



UNIVERSITAS  
**UBUDIYAH  
INDONESIA**  
CYBER UNIVERSITY

# KURIKULUM MBKM PGSD

UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA



Official Website

[www.uui.ac.id](http://www.uui.ac.id)



**HALAMAN PENGESAHAN**  
**BUKU KURIKULUM BERBASIS KKNi DAN MBKM**  
**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**PENDIDIKAN KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**

Kurikulum ini disusun berdasarkan:  
Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 35 tentang Kurikulum  
Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Pada Permendikbud No. 44 Tahun 2015  
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 tahun  
2013 tentang Penerapan KKNi  
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020 Tentang Standar  
Nasional Pendidikan Tinggi melalui Kegiatan Merdeka Belajar

Dan telah disepakati bersama pada tingkat Program Studi

Masa berlaku s.d Tahun 2025



Mengetahui,

**Dekan**

**Soraya Lestari, S.E., M.Si**

Banda Aceh, 5 Oktober 2020

**Ketua Prodi S-1 Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar**



**Neiharnarti, S.Pd., M.Pd**

## KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan amanat konstitusi yang harus dikembangkan dan dijalankan oleh setiap satuan pendidikan termasuk Perguruan Tinggi dalam rangka perkembangan *scientific vision*, *sociatal need*, dan *stake holder*. Kurikulum memuat profil lulusan, kompetensi lulusan yang dituangkan dalam capaian pembelajaran (CPL). Kurikulum di Perguruan Tinggi diharapkan mampu menjamin lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi dan kualifikasi setara dengan kualifikasi yang telah ditetapkan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Maka dari itu, reorientasi kurikulum merupakan sebuah keharusan bagi setiap Perguruan Tinggi demi menjamin bahwa kurikulum yang digunakan sesuai dengan perkembangan zaman. Program Studi PGSD UUI menyadari betul akan kebutuhan dan perkembangan zaman yang berorientasi pada era 4.0 untuk itu Program Studi PGSD terus berupaya menghadirkan proses pembelajaran yang berbasis learning outcome melalui revitalisasi kurikulum secara berkala, baik minor maupun major.

Lahirnya Permendikbud mengenai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah mendorong Program Studi PGSD untuk memanfaatkan kebijakan implementasi MBKM untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum PGSD. Adanya Buku Kurikulum ini menandakan bahwa proses revitalisasi kurikulum PGSD UUI dari kurikulum lama ke kurikulum baru berbasis program MBKM telah selesai dilakukan dan telah siap untuk diimplementasikan.

Buku ini berisi serangkaian bab yang dimulai dari latar belakang perubahan kurikulum di Program Studi PGSD serta arah dan kebijakan pengembangan kurikulum berbasis MBKM. Lain dari itu, buku ini juga berisi serangkaian pedoman pelaksanaan kurikulum yang meliputi profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian untuk setiap mata kuliah serta struktur kurikulum dan jumlah SKS yang tersedia di Program Studi PGSD UUI. Buku ini diharapkan dapat memberikan informasi dan paduan yang realistis mengenai implementasi kurikulum di Program Studi PGSD. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan Buku Kurikulum ini. Semoga Buku Kurikulum ini dapat memberi manfaat bagi civitas akademika di Program Studi PGSD UUI demi mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas serta memenuhi kriteria Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang ditetapkan pemerintah.

Banda Aceh, 1 Oktober 2020

Ketua Prodi PGSD

Murnia Suri, S.Pd., M.Pd

## DAFTAR ISI

<b>BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI .....</b>	<b>1</b>
A. Identitas Program Studi Pendidikan PGSD .....	
B. Visi, Misi, Kompetensi Lulusan dan Profil.....	
C. Kompetensi Lulusan .....	
<b>BAB II LANDASAN PENYUSUNAN .....</b>	
A. Landasan Penyusunan Kurikulum .....	
B. Evaluasi Kurikulum .....	
C. Pengembangan Bidang Keilmuan Program Studi PGSD .....	
D. Perkembangan Kebutuhan Pasar .....	
E. Hasil Analisis SWOT Program Studi PGSD .....	
<b>BAB III PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN .....</b>	
A. Profil Lulusan Program Studi PGSD.....	
B. Model Penyusunan Kurikulum .....	
C. Deskripsi Generik KKNI .....	
D. Kualifikasi Lulusan Prodi PGSD .....	
E. Deskripsi Spesifik Program Studi PGSD .....	
F. Capaian Pembelajaran Program Studi PGSD .....	
G. Kaitan Antara Profil Lulusan dengan Standar Kompetensi Lulusan .....	
<b>BAB IV PEMBENTUKAN STRUKTUR KURIKULUM MBKM.....</b>	
A. Pembentukan Bahan Kajian .....	
B. Pembentukan Mata Kuliah Program Studi.....	
C. Capaian Pembelajaran pada setiap Mata Kuliah.....	
D. Pembentukan Bobot.....	
E. Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah Setiap Semester .....	
<b>BAB V TAHAPAN PERANCANGAN PEMBELAJARAN .....</b>	
A. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	
B. Merumuskan CPMK .....	
C. Merumuskan Sub-CPMK.....	
D. Menyusun Perangkat Pembelajaran.....	
E. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	
F. Proses Pembelajaran .....	
G. Penilaian Pembelajaran.....	
H. Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa .....	
I. Penilaian Pembelajaran.....	
<b>BAB VI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)</b>	
<b>BAB VII EVALUASI PROGRAM KURIKU</b>	



## **BAB I**

### **IDENTITAS PROGRAM STUDI**

#### **A. Identitas Program Studi Pendidikan PGSD**

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI)
2. Fakultas : Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan (FS2IP)
3. Program Studi : Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar
  - a. Jumlah Mahasiswa : 45 orang  
yang diterima Tahun Terakhir
  - b. Jumlah Dosen Program Studi: 5 Orang
  - c. Akreditasi Program Studi : B (BAN-PT No. 3121/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018)
4. Jenjang Pendidikan : Sarjana
5. Gelar Lulusan : Sarjana Pendidikan (S.Pd)
6. Alamat Kantor/Tlp/Fax : Jl. Alue Naga Desa Tibang Kec. Syiah Kuala
7. Telp/HP :
8. E-mail aktif : [Pgsd@uui.ac.id](mailto:Pgsd@uui.ac.id)

#### **B. Visi, Misi, Kompetensi Lulusan dan Profil**

##### **1. Visi**

Pada tahun 2030 menjadi program studi yang unggul dan terkemuka di Asia tenggara guna menghasilkan guru pendidikan sekolah dasar (SD) dalam bidang pendidikan inklusif, penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang beretika islami serta berbasis teknologi.

##### **2. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang pendidikan inklusif dengan mensinergikan hard skill dan soft skill yang dikembangkan dalam suasana akademik yang kondusif dan demokratis, berbasis teknologi informasi dan komunikasi, serta berorientasi pada kebutuhan stakeholders.
2. Mengembangkan inovasi dan kreativitas di bidang pendidikan dan pengajaran dalam bidang pendidikan inklusif untuk menghasilkan lulusan dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, dan seni yang berkualitas, peduli terhadap kemanusiaan, dan berdaya saing tinggi dan beretika islami

3. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu untuk menghasilkan karya akademik yang unggul dan dapat menjadi rujukan dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam rangka mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan dan pendidikan dasar masyarakat yang sehat dan sejahtera.
5. Menjalin kemitraan dengan stakeholders dan lembaga lain yang saling menguntungkan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan institusi baik lokal, regional maupun internasional.

### 3. Kompetensi Lulusan

Aspek	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> <li>h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>i. Menunjukkan sikap bertanggungjawa atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</li> <li>j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;</li> <li>k. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia;</li> <li>l. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan qanun syariat islam yang berlaku di Aceh.</li> </ol>

<p>Pengetahuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menguasai prinsip dan teori pendidikan di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya);</li> <li>b. Menguasai konsep teoritis pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum;</li> <li>c. Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di Sekolah Dasar;</li> <li>d. Menguasai pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK;</li> <li>e. Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di Sekolah Dasar;</li> <li>f. Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar;</li> <li>g. Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan di Sekolah Dasar;</li> <li>h. Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;</li> <li>i. Memahami dan menguasai organisasi sekolah, manajerial, serta peran dan fungsi komite sekolah</li> <li>j. Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;</li> <li>k. Menguasai dan memahami budaya, adat istiadat, serta keunggulan daerah yang ada di Aceh</li> <li>l. Memahami dan menguasai organisasi sekolah, manajerial, serta peran dan fungsi komite sekolah</li> </ul>
<p>Keterampilan Umum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</li> <li>c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai</li> </ul>



	<p>dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</p> <p>d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JES);</p> <p>e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p> <p>g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</p> <p>i. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme;</p> <p>j. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;</p> <p>k. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.</p>
	<p>a. Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya);</p> <p>b. Mampu menerapkan konsep pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum</p> <p>c. Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;</p> <p>d. Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS,</p>

	<p>PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran;</p> <p>e. Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya);</p> <p>f. Mampu menerapkan konsep pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum</p> <p>g. Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;</p> <p>h. Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran;</p> <p>i. Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;</p> <p>j. Mampu merancang, melaksanakan, menganalisis dan menindaklanjuti evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar;</p> <p>k. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan melaporkan serta mempublikasikan;</p> <p>l. Mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;</p> <p>m. Mampu menciptakan dan atau/ mengembangkan media pembelajaran berbasis digital;</p> <p>n. Mampu meningkatkan konsep literasi baca, sains dan matematika.</p> <p>o. Mampu berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dalam konteks keseharian/umum setara tingkat ke-SDan</p>
--	--

## BAB II LANDASAN PENYUSUNAN

### 2.1 Landasan Penyusunan Kurikulum

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang paling terpengaruh oleh dinamika perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Orientasi perguruan tinggi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing mengharuskan adanya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulumnya. Saat ini kita berada pada Era Revolusi Industri 4.0, ketika teknologi komunikasi dan informasi telah mengambil alih banyak pekerjaan dan tugas manusia. Hal ini terlihat lahirnya *ecommerce*, *finansial technology*, *e-governance*, *creative economy digital*, dan lainnya semakin mengharuskan perubahan substansi kurikulum yang lebih adaptif sesuai dengan minat, kebutuhan, dan ekspektasi mahasiswa.

Kecapakan mahasiswa juga dituntut pada keterampilan berpikir kritis dan kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Kecakapan pada abad ke-21 (*21<sup>st</sup> century skills*) berorientasi pada kecakapan terintegrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap, termasuk penguasaan ICT. Kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui: (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problemsolving skills*); (2) keterampilan berkomunikasi (*communication skills*); (3) keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (*creativity and innovation skills*); dan (4) keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*).

Pernyataan di atas membuat penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerja sama antaruniversitas, dan institusi lain termasuk perindustrian. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga di luar kampus. Tata kelola tersebut juga menjadi dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang harus direspons oleh semua perguruan tinggi, termasuk oleh Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) dengan melakukan penyesuaian kurikulum sesuai tuntutan dan kebijakan yang berlaku.

Hal ini diiringi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar yang pada strata perguruan tinggi disebut dengan Kampus Merdeka. Dalam pengembangan kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) memperhatikan beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Undang-Undang No 28 tahun 2014, Tentang Hak Cipta
12. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 27 Tahun 2013 tentang Inkubator Wirausaha yang mengarahkan pengembangan inkubator wirausaha untuk dapat menciptakan dan mengembangkan usaha baru yang mempunyai nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi, serta mengoptimalkan SDM terdidik dalam menggerakkan perekonomian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan
13. Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan
14. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam
15. Statuta UUI

## **2.2 Pengembangan Bidang Keilmuan Program Studi PGSD**

Pada kurikulum 2020 bidang keilmuan dikembangkan pada 5 bidang yang meliputi bidang Guru Kelas, MIPA, Bahasa, dan ABK/Inklusi. Pengembangan tersebut diarahkan untuk dapat mengasah kemampuan mahasiswa pada pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga dapat

membantu mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat. Kemudian dalam pelaksanaannya, prodi melakukan IA perguruan tinggi lain yang mempunyai akreditasi unggul, dan instansi maupun lembaga atau badan lain hingga perusahaan atau badan usaha.

### **2.3 Perkembangan Kebutuhan Pasar**

Paham baru dalam dunia pendidikan menyatakan bahwa tidak ada kurikulum yang berlaku selamanya. Kurikulum bersifat dinamis dalam pengertian bahwa kurikulum tersebut harus ditinjau secara terus menerus. Hal ini disebabkan paradigma pendidikan yang mana dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan program yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Kesesuaian dengan tuntutan dunia kerja adalah aspek penting dalam kurikulum. Bila kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masyarakat, dapat dikatakan bahwa kurikulum tersebut tidak ada manfaatnya. Dengan kata lain kurikulum harus sesuai dengan perkembangan ilmu itu sendiri, perkembangan teknologi, tuntutan zaman danantisipasi kecenderungan masa depan. Perubahan kurikulum pada dasarnya dapat dilakukan jika atas dasar rekomendasi dari hasil penilaian yang menyatakan bahwa pelaksanaan kurikulum tersebut dinilai gagal mencapai tujuannya. Atau kurikulum tersebut tidak cocok lagi dengan keadaan dan tuntutan yang ada, dikarenakan telah terjadi perubahan pada masyarakat, misalnya perubahan ketatanegaraan suatu pemerintahan yang ada. Pada dasarnya perubahan kurikulum mencakup seluruh aspek, mulai dari tujuan, rancangan, isi, lingkup, dan penilaian, dsb. Fullan and Stieger dalam James B. Ellsworth, menyatakan bahwa makna perubahan dalam dunia pendidikan adalah perubahan konteks kurikulum dan perubahan pada apa yang dilakukan Guru. Selanjutnya Fullan and Stieger menguraikan faktor penentu perubahan dalam implementasi kurikulum adalah stakeholder yang terdiri dari Guru, Kepala sekolah, Konsultan pendidikan, Masyarakat termasuk orang tua siswa dan Pemerintah.

Dalam perkembangannya, prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar bukan hanya dituntut agar lulusannya dapat menjadi pengajar, namun juga dituntut untuk dapat menguasai teknologi, dan menciptakan serta menjalankan usaha bidang pendidikan yang berbasis digital. Hal ini terlihat dari tuntutan masyarakat yang membutuhkan transparansi perkembangan anak, pelaporan yang sudah berbasis digital, dan media pembelajaran yang berbasis digital. Selain itu pasar meminta para lulusan agar dapat berpartisipasi dalam masyarakat guna membantu mengatasi masalah pada bidang digital serta memasarkan jasa dan produk ke masyarakat luas tanpa terbatas ruang dan waktu.

## 2.4 Hasil Analisis SWOT Program Studi PGSD

Analisis kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O) dan ancaman (T) pada program studi perlu dilakukan, hal ini bertujuan sebagai antisipasi serta merancang strategi pada prodi PGSD dalam rangka memperbaiki dan mengevaluasi hambatan yang terjadi dan melakukan perbaikan, berikut adalah hasil analisis SWOT program studi PGSD di Universitas Ubudiyah Indonesia berdasarkan tiap komponen yang ditampilkan pada tabel berikut:

	Faktor Internal	
	Kekuatan	Kelemahan (W)
Analisa SWOT Program Studi PGSD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, misi mempresentasikan kebutuhan pengguna lulusan dan masyarakat secara umum</li> <li>2. Memiliki Sumber Daya Manusia yang handal dan sesuai dengan bidangnya, serta berkualifikasi pendidikan minimal strata 2</li> <li>3. Manajemen informasi yang terintegrasi dengan sistem online</li> <li>4. Jumlah peminat yang terus bertambah mencapai 60% terhitung dari tahun 2017 sampai 2022</li> <li>5. 98% lulusan bekerja sesuai bidang.</li> <li>6. Memiliki tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap alumni dengan katagori baik, yaitu 3,13. Meliputi integritas, professional, kemampuan komunikasi, kemampuan bekerjasama, wawasan, pengembangan diri, dll.</li> <li>7. Sarana dan prasarana UUI mendukung dosen prodi PGSD dalam meningkatkan kualitas diri.</li> <li>8. Kinerja dosen prodi PGSD telah dievaluasi dengan baik.</li> <li>9. Kurikulum yang fleksibel dan responsive dan selaras dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi PGSD belum dipahami secara komprehensif oleh seluruh civitas akademika.</li> <li>2. Belum optimalnya penerapan visi, misi dan tujuan kepada seluruh kegiatan akademik yang dilaksanakan di Prodi PGSD.</li> <li>3. Belum optimalnya peran SDM dalam meningkatkan pelaksanaan program dan pengembangan kebijakan prodi.</li> <li>4. Belum terciptanya kerjasama yang baik antara dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam meningkatkan motivasi dan budaya akademik.</li> <li>5. Menumpuknya dosen di luar bidang keahlian PGSD.</li> <li>6. Minimnya dosen mendapatkan dana penelitian dan pengabdian eksternal.</li> <li>7. Masih kurangnya mutu dan jumlah kegiatan ilmiah siswa.</li> </ol>

	<p>visi misi dan tujuan Program Studi PGSD.</p> <p>10. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Institusi secara berkesinambungan melakukan evaluasi dalam hal mutu.</p> <p>11. Fasilitas ruang belajar telah dilengkapinya dengan LCD, terpasangnya komputer dan jaringan internet di Lab. Komputer dan ruang lingkup kampus.</p> <p>12. Memudahkan mahasiswa dan civitas akademika untuk melakukan pencarian, pengolahan, dan pelayanan data dengan sistem informasi teknologi yang baik dan terus dikembangkan.</p> <p>13. Telah adanya jurnal ilmiah yang ber-ISSN (cetak dan elektronik) sebagai wadah publikasi hasil penelitian.</p> <p>14. Terjalin kerjasama yang baik dengan pihak luar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>8. Belum memiliki Lab khusus Prodi PGSD.</p> <p>9. Belum optimalnya fitur yang tersedia di E-Learning.</p> <p>10. Publikasi karya ilmiah internasional belum memadai.</p> <p>11. Masa tunggu lulusan bekerja lebih dari 3 bulan</p> <p>12. Kemampuan bahasa asing mahasiswa masih lemah.</p> <p>13. Penguasaan TIK mahasiswa masih kurang.</p> <p>14. Kemampuan berkomunikasi manajerial optimal.</p> <p>15. Belum memiliki dan belum jiwa kewirausahaan.</p> <p>16. Kompetensi pedagogik dan profesionalitas belum memadai.</p> <p>17. Kemampuan berpikir kritis belum berkembang</p>
--	--	---

Faktor Eksternal		
Peluang (O)	SO Strategi	WO Strategi
<p>1. Prodi PGSD menjalin kerjasama dengan beberapa LPTK baik di dalam maupun di luar provinsi Aceh dalam rangka meningkatkan mutu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian</p> <p>2. Kebutuhan masyarakat sangat</p>	<p>1. Menjalin kerjasama dengan PS PGSD secara nasional terutama yang bergabung dalam asosiasi Dosen PGSD Indonesia.</p> <p>2. Aktif dalam program kegiatan akademik dan non akademik baik secara nasional dan internasional</p> <p>3. Mengadakan program kunjungan ke sekolah-sekolah dalam rangka promosi</p>	<p>1. Meningkatkan akreditasi</p> <p>2. Mengevaluasi sistem manajemen informasi, tata kelola, dan tata pamong agar lebih efektif</p> <p>3. Memperluas kerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan mutu PS</p> <p>4. Memotivasi Dosen untuk melanjutkan studi program Doktorat.</p>

<p>tinggi terhadap lulusan PGSD</p> <p>3. Semakin berkembang Sistem Informasi digital</p> <p>4. Jaringan alumni yang baik</p> <p>5. Tersedia pelatihan untuk meningkatkan SDM</p> <p>6. Tersedia dalam bidang minat untuk meningkatkan kompetensi</p> <p>7. peluang membangun wirausaha dan lowongan kerja yang terbuka lebar di Aceh</p> <p>8. tersedia beasiswa dan hibah internal maupun eksternal</p> <p>9. kemampuan dalam mendapatkan informasi terkait sumber dana dan sumber belajar</p> <p>10. tersedia dana untuk mengembangkan tridharma perguruan tinggi</p> <p>11. luasnya bidang fokus ilmu PGSD dalam penelitian</p>	<p>4. Meningkatkan kualitas SDM Dosen</p> <p>5. Memperbanyak pelatihan dan workshop dengan memanfaatkan ketersediaan hibah</p> <p>6. Mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan zaman</p> <p>7. Memperluas jaringan alumni</p> <p>8. Pendampingan dalam program-program dari Mahasiswa</p> <p>9. Memotivasi Mahasiswa untuk meraih dan mencari peluang secara internal maupun eksternal</p> <p>10. Mendukung kegiatan Mahasiswa dalam bidang kewirausahaan</p> <p>11. Mendorong Dosen dan Alumni untuk melanjutkan studi Doktoral maupun PPG bagi Alumni</p> <p>12. Mendukung dan memberikan fasilitas kelompok dosen untuk mengembangkan kualitas perkuliahan</p> <p>13. Mengembangkan kemampuan penjamin mutu dalam mengevaluasi proses pembelajaran</p> <p>14. Membuat program kerja yang jelas dan terstruktur</p> <p>15. Mengevaluasi hal-hal yang dibutuhkan melalui program kerja yang jelas dan terstruktur</p> <p>16. Memperluas road map grup riset dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>17. Memperluas kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dan pengguna lulusan</p>	<p>5. Memperbaiki kualitas dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>6. Melaksanakan kuliah umum/webinar dengan mengundang pemateri yang sesuai dengan bidang keahlian</p> <p>7. Merancang proposal untuk mendapat dana hibah agar dapat memperbaiki infrastruktur dan sarana pra sarana</p> <p>8. Memperbanyak kuantitas publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat</p> <p>9. Memperbanyak kuantitas publikasi di jurnal internasional</p>
---	---	--



Ancaman (T)	ST Strategi	WT Strategi
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stakeholders menuntut Alumni dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan di sekolah masing-masing</li> <li>2. Banyaknya jumlah Program studi sejenis</li> <li>3. Tuntutan kompetisi yang mampu berdaya saing</li> <li>4. Keberadaan PTS yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat</li> <li>5. Saingan dengan lulusan Perguruan Tinggi lain dalam mencari kerja</li> <li>6. Dana hibah yang disediakan pemerintah di seleksi sangat ketat</li> <li>7. Kualitas dosen yang masih perlu perbaikan</li> <li>8. Kebijakan pemerintah yang selalu berubah-ubah</li> <li>9. Dana yang tidak memadai dalam meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan</li> <li>10. Hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang sulit didapatkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan peringkat akreditasi dari baik menjadi unggul</li> <li>2. Memotivasi Dosen untuk pelatihan dan pendampingan dan pelatihan terkait pendidikan, pengabdian, dan penelitian.</li> <li>3. Mengembangkan mutu dan kualitas alumni</li> <li>4. Mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan melalui audit internal oleh penjamin mutu prodi</li> <li>5. Memperbaiki hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran melalui kegiatan evaluasi</li> <li>6. Mengembangkan kompetensi bersertifikat untuk dosen dan mahasiswa</li> <li>7. Mengevaluasi perangkat pembelajaran yang dibutuhkan prodi</li> <li>8. Merevisi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman</li> <li>9. Menyusun rencana anggaran untuk kebutuhan dan fasilitas prodi PGSD</li> <li>10. Penambahan akses jaringan internet</li> <li>11. Mengkatkan branding di masyarakat melalui publikasi media dan kegiatan pengabdian masyarakat</li> <li>12. Meningkatkan publikasi kegiatan prodi secara daring dan luring</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati melalui Mou dengan instansi luas</li> <li>2. Menumbuhkan semangat keterlibatan dalam kegiatan untuk meningkatkan kualifikasi dalam forum ilmiah</li> <li>3. Mensosialisasikan dan melatih dosen dalam meningkatkan SDM di bidang penelitian dan pendidikan.</li> <li>4. Meningkatkan peringkat JES (JOURNAL of EDUCATION AND SCINCE) menjadi SINTA 1</li> <li>5. Meningkatkan pelayanan bimbingan pada mahasiswa melalui program dosen penyayang</li> </ol>

**BAB III**  
**PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**3.1 Profil Lulusan Program Studi PGSD**

Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar diarahkan untuk menghasilkan sarjana Starta Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memiliki keahlian sebagai:

1. Pendidik,
2. Peneliti Pemula,
3. Praktisi dan Konsultan Pendidikan,
4. Edupreneur.

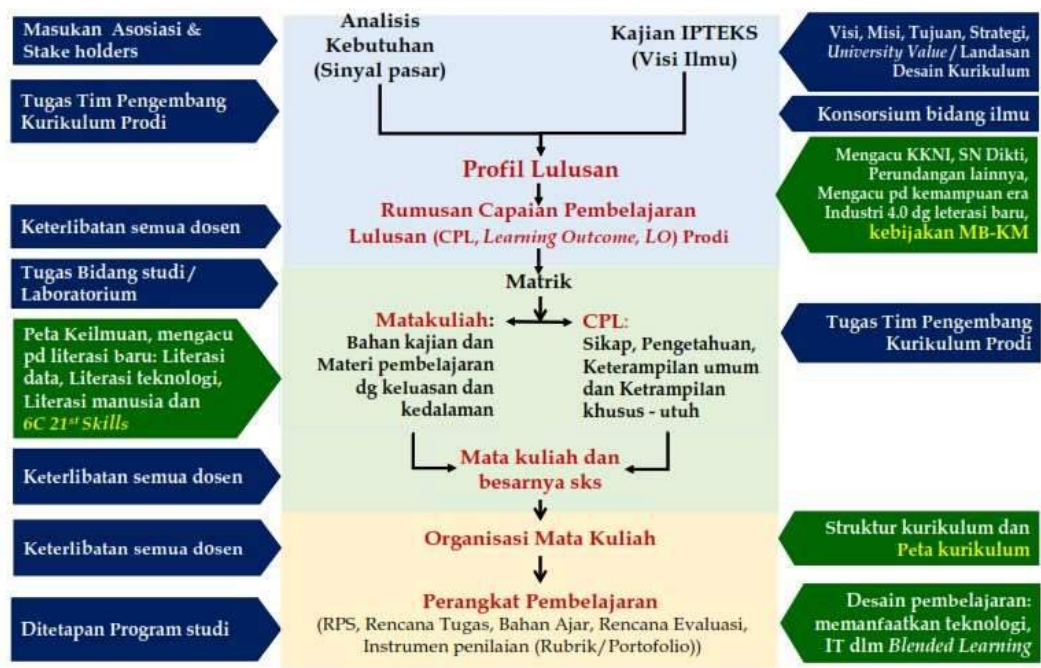
Profil Utama Lulusan	Penciri	Deskripsi Profil
Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah maupun sekolah inklusi</li> <li>2. mengevaluasi serta mengembangkan pembelajaran di sekolah maupun sekolah inklusi berdasarkan keilmuan PGSD</li> <li>3. membentuk karakter yang beretika islami,</li> <li>4. berinovasi digital untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memiliki sikap sebagai pendidik yang bertanggung jawab berlandaskan pendidikan, pendidikan inklusi, dan beretika islami.</li> </ol>	Guru di sekolah dasar adalah seorang pendidik yang bertanggung jawab untuk mengajar dan membimbing siswa-siswa pada tingkat pendidikan dasar. Guru sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa, serta membantu mereka tumbuh dan berkembang sebagai individu yang kompeten dan bertanggung jawab.
Peneliti Pemula	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mampu memecahkan permasalahan pendidikan</li> <li>2. mampu menghasilkan inovasi yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.</li> </ol>	Peneliti muda adalah seseorang yang baru memulai karir atau kegiatan penelitian dalam suatu bidang pendidikan. Mereka seringkali masih dalam tahap belajar dan mengembangkan keterampilan penelitian mereka.
Praktisi dan Konsultan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mampu mengelola dan mengevaluasi pembelajaran</li> </ol>	Praktisi pendidikan adalah para profesional yang bekerja di berbagai aspek sistem pendidikan untuk mendukung

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. mampu membina ekstrakurikuler, dan</li> <li>3. mengembangkan media serta sumber belajar</li> </ol>	<p>pengembangan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka memiliki peran kunci dalam membentuk pengalaman belajar siswa, mengelola operasi sekolah, memberikan layanan pendidikan khusus, dan lebih banyak lagi</p>
Edupreneur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan analisis (berpikir kritis, melakukan penelitian dan penyelesaian masalah)</li> <li>2. Mampu mengaplikasi fungsi-fungsi manajemen</li> <li>3. Mampu beradaptasi</li> <li>4. Mampu melakukan perencanaan strategis</li> </ol>	<p>Wirasaha Muda adalah seseorang yang inovatif, kreatif dan mampu mewujudkannya kreatifitasnya agar meningkatnya kesejahteraan diri di lingkungan dan masyarakat.</p>

Tabel 1. Profil Lulusan Program Studi Sarjana PGSD

### 3.2 Model Penyusunan Kurikulum

Sesuai dengan arahan dalam Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Ubudiyah Indonesia Tahun 2020, perubahan dan perumusan kurikulum didasarkan kepada sejumlah pertimbangan yang sifatnya analisis baik dari lingkungan internal dan eksternal dalam bentuk analisis SWOT dan tracer study. Selain itu perubahan kurikulum di perguruan tinggi juga merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*social need*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder need*). Penyusunan kebijakan implementasi kurikulum MBKM oleh pimpinan UUI melalui rapat senat yang akan menghasilkan surat keputusan terkait kurikulum MBKM yang meliputi perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Berdasarkan SK ini program studi PGSD melakukan pengembangan kurikulum dengan membentuk tim pengembang kurikulum. Pada tahapan ini, tim pengembang melakukan kegiatan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum program studi PGSD yang berbasis program MBKM dilakukan sesuai dengan model pengembangan kurikulum KPT sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini:



Berikut ini dilukiskan Adapun model implemtasi kurikulum berbasis MBKM di PS PGSD UUI sesuai dengan model pengembangan yang ditunjukkan pada gambar berikut

Desain	Prodi Asal				Prodi Tujuan (PT sama/PT lain)		Lembaga Non PT	
	Kurikulum Inti		Kurikulum Dasar (20 SKS)	Kurikulum Lanjut (20 SKS)	Kurikulum Dasar (20 SKS)	Kurikulum Lanjut (20 SKS)	20 SKS	40 SKS
	84 SKS	104 SKS						
Desain 1	-	√	√	-	-	√	-	-
Desain 2	-	√	-	√	√	-	-	-
Desain 3	√	-	√	-	-	√	√	-
Desain 4	√	-	-	√	√	-	√	-
Desain 5	√	-	√	√	-	-	√	-
Desain 6	√	-	√	-	-	-	-	√
Desain 7	√	-	-	√	-	-	-	√

**Dalam pembelajaran di PT Lain:**

- Mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran lulusan utama atau tambahan yang berasal dari program studi di PT lain. Membentuk kompetensi utama, apabila mahasiswa tersebut mengambil program studi yang sama/sejenis. Sebaliknya akan mendapatkan kompetensi tambahan, apabila mahasiswa mengambil mengambil mata kuliah di program studi berbeda di PT lain.
- Program Studi Asal menelaah kurikulum dasar dan kurikulum lanjut atau istilah lain, yang ditawarkan oleh Program Studi Tujuan di PT lain.

**Catatan:**  
Mekanisme pendaftaran, seleksi, registrasi, perkuliahan/kegiatan, pembimbingan, dan transfer kredit/konversi nilai dalam implementasi Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dilihat pada *Standard Operating Prosedur*

### **3.3 Deskripsi Generik KKNi**

Terdapat sejumlah deskripsi generik dari kualifikasi yang harus dicapai oleh lulusan Strata 1 seperti yang tertuang pada Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) yang terdiri dari deskripsi kompetensi yang harus dimiliki oleh semua level dan deskripsi kompetensi yang terkait dengan level/jenjang pendidikan yang disandang oleh lulusan strata 1. Selain itu kurikulum perguruan tinggi untuk semua program pendidikan dituntut untuk memiliki kompetensi sikap dan ketrampilan umum sebagaimana yang telah ditetapkan pada lampiran peraturan menteri riset, teknologi dan pendidikan Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015. Uraian deskripsi umum yang harus ada pada semua tingkatan dalam KKNi adalah sebagai berikut:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya,
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia,
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya,
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain, Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Selain deskripsi generik KKNi, kurikulum pendidikan tinggi juga dibangun berdasarkan konsep yang tercantum dalam Standar Nasional DIKTI (SN DIKTI) melalui Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Adapun parameter yang ditetapkan dalam SN DIKTI dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi khususnya dalam menetapkan capaian pembelajaran adalah mencakup bidang sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus.

### **3.4 Kualifikasi Lulusan Prodi PGSD**

Adapun kualifikasi KKNi secara umum untuk level 6 (sarjana/Diploma 4) yang harus dikuasai oleh lulusan strata 1/sarjana prodi PGSD UUI adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian keguruan pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi

- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

### 3.5 Deskripsi Spesifik Program Studi PGSD

Terdapat sejumlah pertimbangan dalam perumusan deskripsi spesifik Program Studi PGSD, yaitu uraian deskripsi generik KKNi untuk level 6, analisis SWOT, dan tracer study. Berdasarkan masukan atas ketiga hal tersebut, Program Studi PGSD menetapkan deskripsi spesifik program studi, yaitu:

Generik KKNi	Bidang	Deskripsi Spesifik
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar serta keahlian guru kelas, MIPA, Matematika, dan ABK/Inklusi</li> </ul>	Keahlian ke-SDan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis kurikulum ke-SDan</li> <li>- Menguasai karakteristik anak didik</li> <li>- Menyusun perangkat pembelajaran</li> <li>- Mengaplikasikan perangkat pembelajaran yang telah disusun di Inklusi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya</li> </ul>	Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis pasar</li> <li>- Mendesain dan mengemas produk</li> <li>- Memasarkan produksi</li> <li>- Mengelola keuangan</li> <li>- Mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil usaha baik kepada investor maupun tim</li> <li>- Mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil usaha baik kepada investor maupun tim</li> <li>- Mengembangkan produk</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan mene-mukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</li> </ul>	Riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis masalah</li> <li>- Merumuskan masalah</li> <li>- Mengkaji referensi terkait</li> <li>- Membuat kerangka berpikir</li> <li>- Menguasai metode penelitian</li> <li>- Menguasai penyusunan instrumen penilaian dan analisis data</li> <li>- Menguasai teknik analisis data</li> <li>- Menguasai interpretasi data</li> <li>- Menguasai teknik dokumentasi</li> <li>- Menemukan data kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</li> <li>- Menyimpulkan hasil penelitian</li> <li>- Mempresentasikan dan mengintepretasikan hasil penelitian pada seminar atau artikel penelitian</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian</li> </ul>	Proyek Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis masalah dan potensi wilayah</li> <li>- Menguasai teknik musyawarah dan gotong royong</li> <li>- Menyelenggarakan kegiatan berbasis masyarakat</li> <li>- Mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan berbasis masyarakat</li> <li>- Mendeskripsikan dan membuat laporan kegiatan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian</li> </ul>	Digital Preuner	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis kebutuhan pasar</li> <li>- Mengembangkan produk berbasis digital dalam pembelajaran keSD-an</li> <li>- Memasarkan secara online produk digital</li> </ul>

### 3.6 Capaian Pembelajaran Program Studi PGSD

Aspek	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> <li>h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</li> <li>j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;</li> <li>k. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia;</li> </ul>
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menguasai prinsip dan teori pendidikan di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya);</li> <li>b. Menguasai konsep teoritis pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan</li> </ul>



	<p>fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum;</p> <p>c. Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di Sekolah Dasar;</p> <p>d. Menguasai pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK;</p> <p>e. Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di Sekolah Dasar;</p> <p>f. Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar;</p> <p>g. Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan di Sekolah Dasar;</p> <p>h. Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;</p> <p>i. Memahami dan menguasai organisasi sekolah, manajerial, serta peran dan fungsi komite sekolah.</p>
Keterampilan Umum	<p>a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</p> <p>d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam Repository dan Jurnal Ilmiah (JES);</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</li> <li>f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan Kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</li> <li>g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</li> <li>h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</li> <li>i. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme;</li> <li>j. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;</li> <li>k. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.</li> </ul>
Keterampilan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya);</li> <li>b. Mampu menerapkan konsep pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum;</li> <li>c. Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran;</li> <li>e. Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;</li> <li>f. Mampu merancang, melaksanakan, menganalisis dan menindaklanjuti evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar;</li> <li>g. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan melaporkan serta mempublikasikan;</li> <li>h. Mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;</li> <li>i. Mampu menciptakan dan atau/ mengembangkan media pembelajaran berbasis digital;</li> <li>j. Mampu meningkatkan konsep literasi baca, sains dan matematika;</li> <li>k. Mampu berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dalam konteks keseharian/umum setara tingkat <i>elementary</i>.</li> <li>l. Mampu menerapkan penanganan yang khusus terhadap ABK</li> </ul>
--	---

### 3.7 Kaitan antara Profil Lulusan dengan Standar Kompetensi Lulusan

No	Aspek	Deskripsi Generik KJNI Level 6	Kode CP	Capaian Pembelajaran Program
1	SIKAP	Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
			S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
			S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
			S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
			S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
			S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
			S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
			S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
			S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
			S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
			S11	Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan aturan guru Indonesia;
			S12	Menunjukkan perilaku yang taat kepada syariat Islam yang berlaku di Aceh;
			S13	Bersikap dan berperilaku ilmiah, edukatif dan religius, serta silih asih, silih asah, silih asuh dalam lingkungan kerja dan kehidupan bermasyarakat;
			S14	Memiliki wawasan kebangsaan dan menjadi warga negara yang baik; dan
			S15	Menjadi pembelajar sepanjang hayat (life long learners).
2	Pengetahuan	Aspek Penguasaan Pengetahuan Menguasai konsep	P1	Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik SD dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
			P2	Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris pendidikan ke-SD-an;
			P3	Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan di SD;

			P4	menguasai teori belajar dan pembelajaran di SD;
			P5	menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan SD;
			P6	menguasai konsep dan metode keilmuan yang mendasar substansi bidang kajian di SD;
			P7	menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran di SD;
			P8	menguasai pendalaman bidang kajian di SD sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
			P9	menguasai prinsip-prinsip dan prosedur berbagai jenis penelitian dan pengembangan karya inovatif yang dapat memecahkan permasalahan pendidikan di SD;
			P10	menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan konseling di Sekolah Dasar;
			P11	menguasai konsep pendidikan inklusif.
3	Keterampilan Umum	Wewenang & Tanggung Jawab (Aspek Manajerial) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan	KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
			KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
			KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
			KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
			KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
			KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
			KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
			KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

		kelompok pada hal yang umum dan khusus.	K79	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
			KU10	mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
			KU11	mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi (learning and innovation skills), penguasaan informasi, media, dan teknologi (information, media, and technology skills), dan pengembangan karier dan kecakapan hidup (life and career skills); dan
			KU12	mampu menunjukkan kepemimpinan yang kreatif, inovatif, dan demokratis.
<b>4</b>	<b>Keterampilan Khusus</b>		KK1	mampu memberikan layanan pembelajaran yang mendidik kepada peserta didik SD sesuai dengan karakteristiknya;
			KK2	mampu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik SD secara optimal;
			KK3	mampu memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran di SD;
			KK4	mampu menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran di SD;
			KK5	mampu memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran di SD berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar;
			KK6	mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan, menantang, dan mengembangkan peserta didik SD untuk berkreasi;
			KK7	menguasai pengetahuan bidang studi di SD meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKn, Bdp, dan PJOK;
			KK8	mampu mendiseminasikan karya akademik tentang pendidikan di SD dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi;
			KK9	mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan ke-SD-n dan implementasinya;

**BAB IV**  
**PEMBENTUKAN STRUKTUR KURIKULUM MBKM**

**4.1 Pembentukan Bahan Kajian**

KODE CP	Capaian Pembelajaran Program Studi	Kode Bahan Kajian	BAHAN KAJIAN
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	BK1	Menjunjung tinggi nilai-nilai religius
		BK2	Menjalankan ajaran sesuai agama yang dianut.
		BK3	Pokok dan nilai ajaran agama islam
		BK4	Sumber ajaran agama islam
		BK5	Gerakan anti korupsi
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	BK6	Simpati, toleransi dan menghargai sesama individu
		BK7	Mempertahankan integritas bangsa
		BK8	Nilai dan prinsip anti korupsi
		BK9	Tasawuf
		BK10	Ketauhidan
		BK11	Akhlak terhadap Allah swt
		BK12	Konsep dan nilai
		BK13	Prinsip-prinsip demokrasi pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	BK14	Norma dan moral bangsa
		BK15	Konsep dan prinsip kepribadian nasional
		BK16	Cinta tanah air
		BK17	Konsep HAM
		BK18	Nilai dan norma konstitusi
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	BK19	Nilai dan moral bangsa
		BK20	Dimensi multikultural
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	BK21	Toleransi terhadap multispiritual
		BK22	Peduli lingkungan
		BK23	Tanggung rasa
S7		BK24	Nilai-nilai darma pramuka
		BK25	Toleransi

	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	BK26	Patuh
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	BK27	Bertanggung jawab
		BK28	Etika ilmiah
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	BK29	Kerja keras
		BK30	Peduli
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	BK31	Confidence
		BK32	Kepemimpinan
		BK33	Pantang menyerah
		BK34	Rajin
		BK35	Inisiatif dan responsif
S11	Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia	BK36	Kritis, kreatif dan inovatif
		BK37	Bertanggung jawab terhadap pekerjaan
		BK38	Jujur
		BK39	Komunikasi
		BK40	Komunikatif
S12	Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan qanun syariat islam yang berlaku di Aceh	BK41	Kerjasama
		BK42	Sopan santun, berbusana sesuai syariat islam, bebas penyalagunaan napza
		BK43	Deradikalisasi
		BK44	Shalat berjamaah
PP1	Menguasai prinsip dan teori pendidikan di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya)	BK45	Tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan
		BK46	Teori belajar
		BK47	Aliran Filsafat pendidikan
		BK48	Hakikat Pendidikan
		BK49	Manusia dan Pendidikan
		BK50	Landasan & Sistem Pendidikan
		BK51	Inovasi Pendidikan
		BK52	Pendidikan sepanjang hayat
		BK53	Perilaku, Keanekaragaman Budaya
		BK54	Fenomena Sosial
BK55	Tren pendidikan di SD baik regional, nasional, maupun internasional		
		BK56	Isu-isu pendidikan di SD secara konsep dan praktek



		BK57	Citizen Society
		BK58	Kompetensi guru
		BK59	Kode Etik guru
		BK60	Akhlak dalam islam
		BK61	Pengamalan ajaran agama
		BK59	perbandingan mazhab dan aliran akidah
		BK60	Bilangan, Barisan, Deret
		BK61	Bilangan bulat dan pecahan
		BK62	pangkat dan bentuk akar
		BK63	Persamaan Kuadrat
		BK64	Bangun datar dan bangun ruang
		BK65	Aritmatika
		BK66	Skala
		BK67	Fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia
		BK68	Ragam dan dialek bahasa Indonesia
		BK69	Ejaan
		BK70	Bahasa Indonesia Ilmiah
		BK71	Sejarah Bahasa Indonesia
PP2	Menguasai konsep teoritis pendidikan inklusif dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum;	BK72	Konsep dasar pendidikan ABK, Hak dan Kewajiban
		BK73	Karakteristik ABK: Fisik, Mental, learning disorder
		BK74	Model Pendidikan bagi ABK
		BK75	Pendidikan inklusif di Sekolah Dasar.
PP3	Menguasai konsep karakteristik perkembangan peserta didik di Sekolah Dasar;	BK76	Pubertas
		BK77	Hakikat perkembangan, pertumbuhan, perbedaan pertumbuhan dan perkembangan
		BK78	Perkembangan siswa SD: Perkembangan fisik, psikologis, sosial, kognitif, bahasa, dan emosi, multiple intelegence
		BK79	Kenakalan Anak
PP4	Menguasai pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK;	BK80	Pedagogical Content Knowledge dalam bidang PKN

	BK81	Tiga Domain PKN
	BK82	Konsep dan prinsip kepribadian nasional
	BK83	Kerangka konstitusional Indonesia
	BK84	Ideologi Pancasila
	BK85	Teori dan prinsip keilmuan nilai, norma, dan moral
	BK86	Isu mutakhir: ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan & keamanan serta agama dalam konteks regional, nasional, dan global.
	BK87	Afiksasi
	BK88	Sinonim, antonim, homonim, homofon, homograf
	BK89	Kata ulang
	BK90	Kalimat: Kalimat aktif, pasif, efektif, kalimat tunggal, majemuk setara, dan majemuk bertingkat
	BK91	Penggunaan huruf kapital
	BK92	Penggunaan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya dll)
	BK93	Perkembangan Sastra Anak
	BK94	Perkembangan Sastra Abad 21
	BK95	Teks fiksi dan nonfiksi
	BK96	Majas: Hiperbola dan personifikasi
	BK97	Wacana
	BK98	Orasi dan Literasi
	BK99	Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa
	BK100	Keterampilan berbahasa: Menyimak, berbicara, membaca dan menulis
	BK101	Evaluasi keterampilan Berbahasa
	BK102	Bentuk dan fungsi bagian tubuh makhluk hidup
	BK103	Ekosistem, Perkembangbiakan makhluk hidup
	BK104	Bunyi, Cahaya dan gaya
	BK105	Sistim organ: Pencernaan, pernapasaan, dan sirkulasi darah
	BK106	Kalor, Perubahan wujud benda
	BK107	Tata surya, Energi

BK108	Konsep matematika dasar
BK109	Bilangan dan lambangnya
BK110	Bilangan cacah dan bilangan bulat
BK111	Aritmatika, Pengukuran, Pecahan,
BK112	Perbandingan, Bilangan Rasional, Geometri, Pengolahan data
BK113	Pemahaman konsep dan penyelesaian masalah matematika
BK114	Sistim administrasi wilayah Indonesia
BK115	Denah, Peta dan Atlas
BK116	Provinsi di Indonesia
BK117	Keragaman suku bangsa dan budaya
BK118	Negara-negara ASEAN
BK119	Benua dan samudra
BK120	Gejala Alam
BK121	Globalisasi, Ekspor impor
BK122	Sejarah kerajaan Hindu, Budha, Islam di nusantara
BK123	Sejarah penjajahan Belanda dan Jepang
BK124	Persiapan & Proklamasi kemerdekaan serta Mempertahankan kemerdekaan
BK125	Mempertahankan kemerdekaan
BK126	Kenampakan alam dan kenampakan buatan
BK127	Kegiatan ekonomi
BK128	Sumber daya alam
BK129	Koperasi
BK130	Pengertian seni
BK131	Jenis-jenis seni: musik, tari, drama, kerajinan tangan
BK132	Kreativitas produk dan proses, Seni Ukir, pahat, mozaik
BK133	Pemanfaatan barang bekas
BK134	Sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia
BK135	Rasionalisasi pendidikan pancasila
BK136	Dinamika UUD 1945

		BK137	Pancasila dan paradigma pembangunan nasional
		BK138	Konsep dan nilai luhur serta nilai norma
		BK139	prinsip demokrasi
		BK140	Sejarah PKN
		BK141	Identitas Nasional
		BK142	Demokrasai
		BK143	Konsep dan hukum
PP5	Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di Sekolah Dasar;	BK144	Keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara terpadu
		BK145	Pembelajaran yang berorientasi keterampilan hidup
		BK146	Pengembangan mutu pembelajaran dan hal baru dalam pembelajaran
		BK147	Tematik Integratif
		BK148	Landasan Pengembangan kurikulum
		BK149	Prinsip pengembangan kurikulum
		BK150	Perbandingan kurikulum
		BK151	Strategi, Model, dan Metode pembelajaran: VCT, Inkuiri, Sosio Drama, Role Playing, Problem Solving, PCK, blended learning dan metode relevan lainnya
		BK152	Perancangan RPP, Silabus, LKS, dll
		BK153	Media pembelajaran
		BK154	Pengajian hasil riset matematika di SD
PP6	Menguasai konsep teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK155	Konsep dasar evaluasi
		BK156	Instrumen: kisi-kisi, pembobotan nilai, rubrik penilaian,
		BK157	Statistik: mean, median, modus, probabilitas
PP7	Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan di Sekolah Dasar;	BK158	Pengertian penelitian, Metode dalam penelitian
		BK159	Identifikasi Masalah
		BK160	Kajian Teoritis

		BK161	Jenis-jenis penelitian: Kualitatif, kuantitatif, R&D, Mix Method dan PTK
		BK162	Gaya selingkung
		BK163	Teknik Sampling, Teknik pengumpulan data dan analisis data
PP8	Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;	BK164	Kecenderungan pembelajaran di sekolah
		BK165	Diagnosis kesulitan belajar
		BK166	Perbaikan dan penerapannya dalam proses pembelajaran
		BK167	Prosedur bimbingan dan konseling
		BK168	Profesi guru bimbingan dan konseling
		BK170	Dasar-dasar digital preneur
		BK171	Jenis- jenis edupreneur
		BK172	Business Center
		BK173	Teaching factory
		BK174	Digital Marketing
		BK175	Supply and demand
		BK176	Partnership
		BK177	Perencanaan
		BK178	Keunikan Bisnis
		BK179	Survey Pasar
		BK180	Analisis Baiaya Produksi
		BK181	Pengemasan
		BK182	Menjalankan Usaha
		BK183	Business plan
		BK184	Aspek Operasional
		BK185	Aspek Finansial
		BK186	Pengetahuan tentang bunyi dan pengucapan
		BK187	Konsep pengembangan dan pengelompokan kata
		BK188	Gramatical dasar
		BK189	Komputer dan aplikasi android
		BK190	Ms. Word, exe, ppt di komputer dan android
PP10	Menguasai dan memahami budaya, adat istiadat, serta keunggulan daerah yang ada di Aceh	BK191	Budaya dan Adat Istiadat

		BK192	Keunggulan Wilayah Aceh
		BK193	Permainan Tradisional
		BK194	Pengertian dan penyebab korupsi
		BK195	Dampak masif korupsi
		BK196	Pemberantasan korupsi
		BK197	Hukum Islam
		BK184	Agama dan masyarakat
		BK185	Agama dan kebudayaan
PP11	Memahami dan menguasai organisasi sekolah, manajerial, serta peran dan fungsi komite sekolah	BK186	Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		BK187	Hubungan sekolah dan masyarakat
		BK188	Sarana dan Prasarana
		BK189	Komite Sekolah
		BK190	Kultur sekolah
		BK191	Struktur organisasi dan tata kerja sekolah
		BK192	Visi dan misi sekolah
		BK193	Kegiatan rutin berupa kokurikuler dan ekstrakurikuler
		BK194	Peraturan dan tata tertib sekolah
		BK195	Kegiatan seremonial formal di sekolah
		BK196	Praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah
		BK197	Pekerjaan administrasi guru
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	BK198	Kreatif dan Inovatif
		BK199	Inisiatif
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	BK200	Mandiri
		BK201	Leadership
		BK202	Laporan Kegiatan PPL 1
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	BK203	Apresiasi

		BK204	Kajian perkembangan teknologi pendidikan
		BK205	Aplikasi android untuk pembelajaran (LMS)
		BK194	Formulir online
		BK195	Aplikasi pembukuan
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam Repository dan Jurnal Ilmiah (JES)	BK196	Tugas akhir
		BK197	Interpretasi Data
		BK198	Publikasi karya ilmiah, artikel ilmiah, laporan akhir, HKI, paten
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	BK199	Manajerial
		BK200	Organisasi Tata Kelola
		BK201	Layanan Sekolah
		BK202	Interpersonal masalah
		BK203	Solutif
		BK204	Berpikir kritis
KU6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	BK205	Pengelolaan kegiatan kokurikuler
		BK206	Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler
KU7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	BK207	Strategi pengelolaan kelas
		BK208	Reflektif
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	BK209	Paraphrase
KU9	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme	BK210	Integritas
KU10	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian	BK211	Website, software
		BK212	Aplikasi pembelajaran; Gsuite, Video Conference dll.
		BK213	E-portofolio

		BK214	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
KU11	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis	BK215	Bahasa Inggris: Speaking, Reading, Listening and Writing.
		BK199	Komunikasi lintas budaya
KK1	Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosialemosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya);	BK200	Filsafat pendidikan
		BK201	Qanun pendidikan
		BK202	Tali temali
		BK203	Sandi: Morse, Semophore
		BK204	Baris berbaris
		BK205	Tracking
KK2	Mampu menerapkan konsep pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan	BK206	Penanganan ABK
		BK207	Kemampuan berkomunikasi
		BK208	Perencanaan dan Pengelolaan kelas inklusif
		BK209	Presentasi, Pidato
		BK210	Publik Speaking
KK3	Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK211	Sosiologi dan antropologi
		BK212	Manajemen kelas
		BK213	Pelaksanaan pembelajaran
		BK214	Implementasi konsep, teori, dan prinsip pembelajaran
KK4	Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran;	BK215	Perancangan model dan media sains
		BK216	Eksperimen Sains
		BK217	Alat peraga sains sederhana
		BK218	Validasi produk karya cipta sains
		BK206	Manipulasi pernyataan dengan



	simbol atau sebaliknya
BK207	Modifikasi rumus
BK208	Penyusunan Prota, Prosem, silabus, RPP
BK209	Perancangan media pembelajaran berbasis digital
BK210	Menghasilkan karya seni
BK211	Motorik
BK212	Kebugaran Jasmani
BK213	Kekompakan
BK214	Menyusun instrument penilaian keterampilan berbahasa
BK215	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia
BK216	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPS
BK217	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA
BK218	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Matematika
BK206	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran PKn
BK207	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia
BK208	Model Pembelajaran IPS
BK209	Model Pembelajaran IPA
BK210	Model Pembelajaran Matematika
BK211	Model Pembelajaran PKn
BK212	Evaluasi mata ajar Bahasa Indonesia
BK213	Evaluasi mata ajar IPS
BK214	Evaluasi mata ajar IPA
BK215	Evaluasi mata ajar Matematika
BK216	Evaluasi mata ajar PKn
BK217	Simulasi pembelajaran Bahasa Indonesia
BK218	Simulasi pembelajaran IPS
BK206	Simulasi pembelajaran IPA
BK207	Simulasi pembelajaran Matematika

		BK208	Simulasi pembelajaran Pkn
KK5	Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK209	Kajian kurikulum
		BK210	Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
		BK211	Implementasi model, metode, teknik pembelajaran
		BK212	Penyusunan bahan ajar
		BK213	Perangkat pembelajaran
		BK214	Kemampuan mengajar
		BK215	Pengembangan model, metode, media pembelajaran, dll
		BK216	Penggunaan Media Pembelajaran
		BK217	Telaah kurikulum
KK6	Mampu menguasai teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK218	Penyajian data
		BK210	Aplikasi pengolahan data
		BK211	Rumus pengolahan data
		BK212	Penyusunan soal
		BK213	Evaluasi pembelajaran: pengukuran, penilaian, instrumen, validitas, analisis butir soal
KK7	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan melaporkan serta mempublikasikan;	BK214	Analisis masalah
		BK215	Pengkajian referensi
		BK216	Perancangan dan pelaksanaan penelitian
		BK217	Penulisan laporan hasil penelitian
		BK218	Penyajian hasil
		BK210	Proposal PTK
		BK211	Pelaksanaan PTK
		BK212	Penyusunan laporan hasil penelitian
BK213	Publikasi		
KK8	Mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;	BK214	Layanan bimbingan dan konseling
KK10	Mampu menciptakan dan/ atau mengembangkan media pembelajaran	BK215	Desain media dan grafis

	berbasis digital;		
		BK216	Video animasi
		BK217	Dubbing
		BK218	Perancangan dan penggunaan Media pembelajaran Inovatif
		BK219	Aplikasi nilai-nilai seni dalam pengembangan media pembelajaran
		BK220	Kritik seni media pembelajaran
KK11	Mampu meningkatkan konsep literasi baca, sains dan matematika.	BK221	Analisis konsep literasi
		BK222	Pengelolaan Keuangan
KK12	Mampu berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dalam konteks keseharian/umum setara tingkat elementary.	BK223	Greeting (kalimat sapaan),
		BK224	Introducing one self
		BK225	Command and request (perintah dan permintaan),
		BK226	Expressing feeling (menyatakan perasaan)
		BK227	Konsep dan teori kebahasaan
		BK228	Shape (bentuk)
		BK229	Weather and Seasons (cuaca dan musim)
		BK230	Direction and Location, dan Ownership (kepemilikan).

#### 4.2 Pembentukan Mata Kuliah Program Studi dengan Capaian Pembelajaran

KODE CP	Capaian Pembelajaran Program Studi	Kode Bahan Kajian	BAHAN KAJIAN	Taksonomi Bloom	Mata Kuliah
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	BK1	Menjunjung tinggi nilai- nilai religius	2	Agama Islam
		BK2	Menjalankan ajaran sesuai agama yang dianut.	2	Agama Islam
		BK3	Pokok dan nilai ajaran agama islam	1	Agama Islam
		BK4	Sumber ajaran agama islam	1	Agama Islam
		BK5	Gerakan anti korupsi	2	Pendidikan Anti Korupsi
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	BK6	Simpati, toleransi dan menghargai sesama individu	2	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di SD
		BK7	Mempertahankan integritas bangsa	1	Pancasila
		BK8	Nilai dan prinsip anti korupsi	1	Pendidikan Anti Korupsi
		BK9	Tasawuf	2	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di SD
		BK10	Ketauhidan	2	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di SD
		BK11	Akhlak terhadap Allah swt	2	Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di SD
		BK12	Konsep dan nilai	1	Pancasila
		BK13	Prinsip-prinsip demokrasi pancasila	1	Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme	BK15	Konsep dan prinsip kepribadian nasional	2	Kewarganegaraan
		BK16	Cinta tanah air	1	Pancasila
		BK17	Konsep HAM	1	Pembelajaran Kewarganegaraan di SD

	serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	BK18	Nilai dan norma konstitusi	1	Pancasila
		BK19	Nilai dan moral bangsa	1	Pancasila
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	BK20	Dimensi multikultural	2	KKN
		BK21	Toleransi terhadap multispiritual	2	KKN
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	BK22	Membantu Masyarakat	2	KKN
		BK23	Tenggang rasa	2	KKN
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	BK24	Toleransi	1	Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
		BK25	Patuh	1	Kewarganegaraan
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	BK26	Bertanggung jawab terhadap Karya Cipta	1	Karya Cipta Sains
		BK27	Etika ilmiah	1	Metodologi Penelitian
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	BK28	Kerja keras	6	Leadership dan Eunterpreneuship
		BK29	Peduli	1	Pendidikan Aqidah dan Akhlaq di SD
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	BK30	Confidence	2	Leadership dan Eunterpreneuship
		BK31	Kepemimpinan	6	Leadership dan Eunterpreneuship
		BK32	Pantang menyerah	1	Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
		BK33	Rajin	1	Leadership dan Eunterpreneuship
		BK34	Inisiatif dan responsif	1	Leadership dan Eunterpreneuship
		BK35	Kritis, kreatif dan inovatif	1	Leadership dan Eunterpreneuship
S11	Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia	BK36	Bertanggung jawab terhadap pekerjaan	2	Profesi Keguruan
		BK37	Jujur	2	Profesi Keguruan
		BK38	Komunikasi	2	Profesi Keguruan

		BK39	Komunikatif	2	Profesi Keguruan
		BK40	Kerjasama	6	PPL
S12	Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan qanun syariat islam yang berlaku di Aceh	BK41	Sopan santun, berbusana sesuai syariat islam, bebas penyalagunaan napza	2	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh
		BK42	Deradikalisasi	1	Pancasila
		BK43	Shalat berjamaah	1	Pembelajaran SD Berbasis Al-Qur'an dan Hadits
		BK44	Tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan	1	Pendidikan Anti Korupsi
PP1	Menguasai prinsip dan teori pendidikan di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya)	BK45	Teori belajar	2	Perkembangan Peserta Didik
		BK46	Aliran Filsafat pendidikan	2	Filsafat Pendidikan
		BK47	Hakikat Pendidikan	2	Landasan Pendidikan
		BK48	Manusia dan Pendidikan	1	Landasan Pendidikan
		BK49	Landasan & Sistem Pendidikan	1	Landasan Pendidikan
		BK50	Inovasi Pendidikan	2	Inovasi PBM di SD
		BK51	Pendidikan sepanjang hayat	1	Landasan Pendidikan
		BK52	Perilaku, Keanekaragaman Budaya	2	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh
		BK53	Fenomena Sosial	1	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh
		BK54	Tren pendidikan di SD baik regional, nasional, maupun internasional	2	Kapita Selekt di SD
		BK55	Isu-isu pendidikan di SD secara konsep dan praktek	2	Kapita Selekt di SD
		BK56	Citizen Society	2	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh

		BK57	Kompetensi guru	2	Profesi Keguruan
		BK58	Kode Etik guru	2	Profesi Keguruan
		BK59	Akhlak dalam islam	2	Pembelajaran Aqidah & Akhlak di SD
		BK60	Pengamalan ajaran agama	2	Pembelajaran SD Berbasis Quran & Hadits
		BK61	perbandingan mazhab dan aliran akidah	2	Pembelajaran Aqidah & Akhlak di SD
		BK62	Bilangan, Barisan, Deret	2	Pembelajaran Matematika Kecil di SD
		BK63	Bilangan bulat dan pecahan	2	Pembelajaran Matematika Kecil di SD
		BK64	pangkat dan bentuk akar	1	Pembelajaran Matematika Kecil di SD
		BK65	Persamaan Kuadrat	2	Pembelajaran Matematika Kecil di SD
		BK66	Bangun datar dan bangun ruang	2	Pembelajaran Matematika Kecil di SD
		BK67	Aritmatika	1	Pembelajaran Matematika Besar di SD
		BK68	Skala	1	Pembelajaran Matematika Besar di SD
		BK69	Fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia	2	Bahasa Indonesia
		BK70	Ragam dan dialek bahasa Indonesia	3	Bahasa Indonesia
		BK71	Ejaan	2	Bahasa Indonesia
		BK72	Bahasa Indonesia Ilmiah	3	Bahasa Indonesia
		BK73	Sejarah Bahasa Indonesia	2	Bahasa Indonesia
PP2	Menguasai konsep teoritis pendidikan inklusif dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan	BK74	Konsep dasar pendidikan ABK, Hak dan Kewajiban	2	Pendidikan Inklusi di SD
		BK75	Karakteristik ABK: Fisik, Mental, learning disorder	2	Pendidikan Inklusi di SD
		BK76	Model Pendidikan bagi ABK	2	Pembelajaran Inklusi di SD
		BK77	Pendidikan inklusif di Sekolah Dasar.	2	Pembelajaran Inklusi di SD

	pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum;				
PP3	Menguasai konsep karakteristik perkembangan peserta didik di Sekolah Dasar;	BK78	Pubertas	2	Perkembangan Peserta Didik
		BK79	Hakikat perkembangan, pertumbuhan, perbedaan pertumbuhan dan perkembangan	3	Perkembangan Peserta Didik
		BK80	Perkembangan siswa SD: Perkembangan fisik, psikologis, sosial, kognitif, bahasa, dan emosi, multiple intelligence	3	Perkembangan Peserta Didik
		BK81	Kenakalan Anak	2	Perkembangan Peserta Didik
PP4	Menguasai pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK;	BK82	Pedagogical Content Knowledge dalam bidang PKN	1	Pembelajaran PKN di SD
		BK83	Tiga Domain PKN	3	Pembelajaran PKN di SD
		BK84	Konsep dan prinsip kepribadian nasional	1	Pembelajaran PKN di SD
		BK85	Kerangka konstitusional Indonesia	1	Pembelajaran PKN di SD
		BK86	Ideologi Pancasila	1	Pancasila
		BK87	Teori dan prinsip keilmuan nilai, norma, dan moral	2	Pembelajaran PKN di SD
		BK88	Isu mutakhir: ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan & keamanan serta agama dalam konteks regional, nasional, dan global.	2	Pembelajaran PKN di SD
		BK89	Afiksasi	2	Keterampilan Membaca & Menulis
		BK90	Sinonim, antonim, homonim, homofon, homograf	2	Keterampilan Membaca & Menulis



	BK91	Kata ulang	2	Keterampilan Membaca & Menulis
	BK92	Kalimat: Kalimat aktif, pasif, efektif, kalimat tunggal, majemuk setara, dan majemuk bertingkat	2	Keterampilan Membaca & Menulis
	BK93	Penggunaan huruf kapital	1	Keterampilan Membaca & Menulis
	BK94	Penggunaan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya dll)	2	Keterampilan Membaca & Menulis
	BK95	Perkembangan Sastra Anak	2	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK96	Perkembangan Sastra Abad 21	2	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK97	Teks fiksi dan nonfiksi	1	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK98	Majas: Hiperbola dan personifikasi	1	Bahasa Indonesia
	BK99	Wacana	1	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK100	Orasi dan Literasi	2	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK101	Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa	2	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK102	Keterampilan berbahasa: Menyimak, berbicara, membaca dan menulis	4	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK103	Evaluasi keterampilan Berbahasa	4	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK104	Bentuk dan fungsi bagian tubuh makhluk hidup	1	Pembelajaran IPA di SD
	BK105	Ekosistem, Perkembangbiakan makhluk hidup	1	Pembelajaran IPA di SD
	BK106	Bunyi, Cahaya dan gaya	2	Pembelajaran IPA di SD
	BK107	Sistim organ: Pencernaan, pernapasaan, dan sirkulasi darah	2	Pembelajaran IPA di SD
	BK108	Kalor, Perubahan wujud benda	1	Pembelajaran IPA di SD

BK109	Tata surya, Energi	2	Pembelajaran IPA di SD
BK110	Konsep matematika dasar	1	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil di SD
BK111	Bilangan dan lambangnya	1	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil di SD
BK112	Bilangan cacah dan bilangan bulat	1	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil di SD
BK113	Aritmatika, Pengukuran, Pecahan,	3	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil di SD
BK114	Perbandingan, Bilangan Rasional, Geometri, Pengolahan data	3	Pembelajaran Matematika Kelas Besar di SD
BK115	Pemahaman konsep dan penyelesaian masalah matematika	4	Pembelajaran Matematika Kelas Besar di SD
BK116	Sistim administrasi wilayah Indonesia	1	Pembelajaran IPS di SD
BK117	Denah, Peta dan Atlas	2	Pembelajaran IPS di SD
BK118	Provinsi di Indonesia	1	Pembelajaran IPS di SD
BK119	Keragaman suku bangsa dan budaya	1	Pembelajaran IPS di SD
BK120	Negara-negara ASEAN	2	Pembelajaran IPS di SD
BK121	Benua dan samudra	2	Pembelajaran IPS di SD
BK122	Gejala Alam	2	Pembelajaran IPS di SD
BK123	Globalisasi, Ekspor impor	1	Pembelajaran IPS di SD
BK124	Sejarah kerajaan Hindu, Budha, Islam di nusantara	2	Pembelajaran IPS di SD
BK125	Sejarah penjajahan Belanda dan Jepang	1	Pembelajaran IPS di SD
BK126	Persiapan & Proklamasi	1	Pembelajaran IPS di SD

	kemerdekaan serta Mempertahankan kemerdekaan		
BK127	Mempertahankan kemerdekaan	1	Pembelajaran IPS di SD
BK128	Kenampakan alam dan kenampakan buatan	2	Pembelajaran IPS di SD
BK129	Kegiatan ekonomi	1	Pembelajaran IPS di SD
BK130	Sumber daya alam	1	Pembelajaran IPS di SD
BK131	Koperasi	2	Kewarganegaraan
BK132	Pengertian seni	1	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama
BK133	Jenis-jenis seni: musik, tari, drama, kerajinan tangan	6	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama
BK134	Kreativitas produk dan proses, Seni Ukir, pahat, mozaik	1	Kreasi Cipta Seni & Prakarya
BK135	Pemanfaatan barang bekas	6	Kreasi Cipta Seni & Prakarya
BK136	Sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia	1	Pembelajaran IPS di SD
BK137	Rasionalisasi pendidikan pancasila	1	Pancasila
BK138	Dinamika UUD 1945	1	Pancasila
BK139	Pancasila dan paradigma pembangunan nasional	2	Pancasila
BK140	Konsep dan nilai luhur serta nilai norma	2	Kewarganegaraan
BK141	prinsip demokrasi	2	Kewarganegaraan
BK142	Sejarah PKN	1	Pembelajaran PKN di SD
BK143	Identitas Nasional	1	Pembelajaran PKN di SD
BK144	Demokrasai	1	Pembelajaran PKN di SD

		BK145	Konsep dan hukum	1	Pembelajaran PKN di SD
PP5	Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di Sekolah Dasar;	BK146	Keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara terpadu	3	Pembelajaran Tematik Integratif
		BK147	Pembelajaran yang berorientasi keterampilan hidup	2	Inovasi PBM di SD
		BK148	Pengembangan mutu pembelajaran dan hal baru dalam pembelajaran	2	Inovasi PBM di SD
		BK149	Tematik Integratif	3	Pembelajaran Tematik Integratif
		BK150	Landasan Pengembangan kurikulum	2	Kurikulum & Pembelajaran
		BK151	Prinsip pengembangan kurikulum	2	Kurikulum & Pembelajaran
		BK152	Perbandingan kurikulum	3	Kurikulum & Pembelajaran
		BK153	Strategi, Model, dan Metode pembelajaran: VCT, Inkuiri, Sosio Drama, Role Playing, Problem Solving, PCK, blended learning dan metode relevan lainnya	3	Strategi Pembelajaran
		BK154	Perancangan RPP, Silabus, LKS, dll	4	Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran
		BK155	Media pembelajaran	2	Perancangan Media Pembelajaran di SD
PP6	Menguasai konsep teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK156	Konsep dasar evaluasi	2	Assesmen Pembelajaran di SD
		BK157	Instrumen: kisi-kisi, pembobotan nilai, rubrik penilaian,	3	Assesmen Pembelajaran di SD
		BK158	Statistik: mean, median, modus, probabilitas	3	Statistik Pendidikan

PP7	Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan di Sekolah Dasar;	BK159	Pengertian penelitian, Metode dalam penelitian	1	Metodologi Penelitian
		BK160	Identifikasi Masalah	1	Metodologi Penelitian
		BK161	Kajian Teoritis	1	Metodologi Penelitian
		BK162	Jenis-jenis penelitian: Kualitatif, kuantitatif, R&D, Mix Method dan PTK	3	Metodologi Penelitian
		BK163	Gaya selingkung	1	Skripsi
		BK164	Teknik Sampling, Teknik pengumpulan data dan analisis data	3	Metodologi Penelitian
PP8	Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;	BK165	Kecenderungan pembelajaran di sekolah	3	Psikologi Pendidikan
		BK166	Diagnosis kesulitan belajar	4	Psikologi Pendidikan
		BK167	Perbaikan dan penerapannya dalam proses pembelajaran	3	Bimbingan Konseling
		BK168	Prosedur bimbingan dan konseling	3	Bimbingan Konseling
		BK169	Profesi guru bimbingan dan konseling	3	Bimbingan Konseling
PP9	Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal Aceh;	BK170	Pembelajaran berbasis budaya Aceh	1	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh
		BK171	Dasar-dasar digital preneur	1	Pengantar Teknologi Informasi
		BK 172	Jenis- jenis edupreneur	1	Leadership & Eunterprenership
		BK173	Business Center	1	Leadership & Eunterprenership
		BK174	Teaching factory	1	Leadership & Eunterprenership
		BK175	Digital Marketing	1	Pengantar Teknologi Informasi
		BK176	Supply and demand	1	Leadership & Eunterprenership

		BK177	Partnership	1	Leadership & Eunterprenership
		BK178	Perencanaan	1	Leadership & Eunterprenership
		BK179	Keunikan Bisnis	6	Leadership & Eunterprenership
		BK180	Survey Pasar	6	Leadership & Eunterprenership
		BK181	Analisis Baiaya Produksi	6	Leadership & Eunterprenership
		BK182	Pengemasan	6	Leadership & Eunterprenership
		BK183	Menjalankan Usaha	6	Leadership & Eunterprenership
		BK184	Business plan	2	Leadership & Eunterprenership
		BK185	Aspek Operasional	2	Leadership & Eunterprenership
		BK186	Aspek Finansial	2	Leadership & Eunterprenership
		BK187	Pengetahuan tentang bunyi dan pengucapan	3	Bahasa Inggris 1
		BK188	Konsep pengembangan dan pengelompokan kata	4	Bahasa Inggris 1
		BK189	Gramatical dasar dan Tenses	6	Bahasa Inggris 2
		BK190	Komputer dan aplikasi android	2	Pengantar Teknologi Informasi
		BK191	Ms. Word, exe, ppt di komputer dan android	2	Pengantar Teknologi Informasi
PP10	Menguasai dan memahami budaya, adat istiadat, serta keunggulan daerah yang ada di Aceh	BK192	Budaya dan Adat Istiadat	2	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya di Aceh
		BK193	Keunggulan Wilayah Aceh	2	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya di Aceh
		BK194	Permainan Tradisional	2	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya di Aceh

		BK195	Pengertian dan penyebab korupsi	1	Pendidikan Anti Korupsi
		BK196	Dampak masif korupsi	2	Pendidikan Anti Korupsi
		BK197	Pemberantasan korupsi	2	Pendidikan Anti Korupsi
		BK198	Hukum Islam	1	Pembelajaran Berbasis Quran & Hadits
		BK199	Agama dan masyarakat	1	Pembelajaran Berbasis Quran & Hadits
		BK200	Agama dan kebudayaan	1	Pembelajaran Berbasis Quran & Hadits
PP11	Memahami dan menguasai organisasi sekolah, manajerial, serta peran dan fungsi komite sekolah	BK201	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1	Manajemen Berbasis Sekolah
		BK202	Hubungan sekolah dan masyarakat	2	Manajemen Berbasis Sekolah
		BK203	Sarana dan Prasarana	1	Manajemen Berbasis Sekolah
		BK204	Komite Sekolah	1	Manajemen Berbasis Sekolah
		BK205	Kultur sekolah	2	PPL
		BK206	Struktur organisasi dan tata kerja sekolah	2	PPL
		BK207	Visi dan misi sekolah	2	PPL
		BK208	Kegiatan rutin berupa kokurikuler dan ekstrakurikuler	4	PPL
		BK209	Peraturan dan tata tertib sekolah	2	PPL
		BK210	Kegiatan seremonial formal di sekolah	3	PPL
		BK211	Praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah	5	PPL
		BK212	Pekerjaan administrasi guru	6	PPL
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang	BK213	Kreatif dan Inovatif	3	Perancangan Media Pembelajaran di SD

	memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				
		BK214	Inisiatif	2	Profesi Keguruan
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	BK215	Mandiri	2	KKN
		BK216	Leadership	2	KKN
		BK217	Laporan Kegiatan PPL	6	PPL
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	BK218	Laporan Kegiatan KKN	6	KKN
		BK219	Apresiasi	2	Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis di SD
		BK220	Kajian perkembangan teknologi pendidikan	2	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
		BK221	Aplikasi android untuk pembelajaran (LMS)	2	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
		BK222	Formulir online	2	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
		BK223	Aplikasi pembukuan	2	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam Repository dan Jurnal Ilmiah (JES)	BK224	Tugas akhir	4	Skripsi
		BK225	Interpretasi Data	4	Metodologi Penelitian
		BK226	Publikasi karya ilmiah, artikel ilmiah, laporan akhir, HKI, paten	2	Manajemen Berbasis Sekolah
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	BK227	Manajerial	2	Manajemen Berbasis Sekolah
		BK228	Organisasi Tata Kelola	2	Manajemen Berbasis Sekolah
		BK229	Layanan Sekolah	2	Manajemen Berbasis Sekolah
		BK230	Interpersonal masalah	3	Skripsi
		BK231	Solutif	2	Skripsi



		BK232	Berpikir kritis	3	Skripsi
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam lembaga maupun di luar	BK233	Pengelolaan kegiatan kokurikuler	6	PPL
		BK234	Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler	6	PPL
KU7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	BK235	Strategi pengelolaan kelas	4	Strategi Pembelajaran
		BK236	Reflektif	4	Micro Teaching
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	BK237	Paraphrase	4	Keterampilan Membaca & Menulis di SD
KU9	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme	BK238	Integritas	3	Skripsi
KU10	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian	BK239	Website, software	4	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
		BK240	Aplikasi pembelajaran; Gsuite, Video Conference dll.	3	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
		BK241	E-portofolio	3	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
		BK242	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	6	PPL
KU11	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis	BK243	Bahasa Inggris: Speaking, Reading, Listening and Writing.	6	Bahasa Inggris 2
		BK244	Komunikasi lintas budaya	2	Bahasa Inggris 2
KK1	Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar	BK245	Filsafat pendidikan	2	Filsafat Pendidikan
		BK246	Qanun pendidikan	1	Landasan Kependidikan

	(aspek fisik, intelektual, sosialemosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya);				
KK2	Mampu menerapkan konsep pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan	BK247	Penanganan ABK	4	Pembelajaran Inklusi di SD
		BK248	Kemampuan berkomunikasi	3	Profesi Keguruan
		BK249	Perencanaan dan Pengelolaan kelas inklusif	3	Pembelajaran Inklusi di SD
		BK250	Presentasi, Pidato	3	Pembelajaran Bahasa Indonesia & Sastra di SD
		BK251	Publik Speaking	3	Profesi Keguruan
KK3	Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK252	Perancangan Pembelajaran di SD	2	Perancangan Pembelajaran di SD
		BK253	Manajemen kelas	6	PPL
		BK254	Pelaksanaan pembelajaran	4	Micro Teaching
		BK255	Implementasi konsep, teori, dan prinsip pembelajaran	3	Perancangan Pembelajaran
KK4	Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran;	BK256	Perancangan model dan media sains	3	Karya Cipta Sains
		BK257	Eksperimen Sains	3	Karya Cipta Sains
		BK258	Alat peraga sains sederhana	4	Karya Cipta Sains
		BK259	Validasi produk karya cipta sains	3	Karya Cipta Sains
		BK260	Manipulasi pernyataan dengan simbol atau sebaliknya	3	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil di SD
		BK261	Modifikasi rumus	3	Pembelajaran Matematika Kelas Besar di SD
		BK262	Penyusunan Prota, Prosem, silabus, RPP	4	Perencanaan Pembelajaran

	BK263	Perancangan media pembelajaran berbasis digital	4	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
	BK264	Menghasilkan karya seni	3	Karya Cipta Seni & Prakarya
	BK265	Motorik	4	Pendidikan Jasmani & Kesehatan di SD
	BK266	Kebugaran Jasmani	4	Pendidikan Jasmani & Kesehatan di SD
	BK267	Kekompakan	3	Pendidikan Jasmani & Kesehatan di SD
	BK268	Menyusun instrument penilaian keterampilan berbahasa	3	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK269	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia	3	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK270	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPS	3	Pembelajaran IPS di SD
	BK271	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA	3	Pembelajaran IPS di SD
	BK272	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Matematika Kelas Kecil	3	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil di SD
	BK273	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Matematika Kelas Besar	3	Pembelajaran Matematika Kelas Besar di SD
	BK274	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran PKn	3	Pembelajaran PKN di SD
	BK275	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia	3	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
	BK276	Model Pembelajaran IPS	3	Pembelajaran IPS di SD
	BK277	Model Pembelajaran IPA	3	Pembelajaran IPA di SD
	BK278	Model Pembelajaran Matematika Kelas Kecil	3	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil di SD

		BK279	Model Pembelajaran Matematika Kelas Besar	3	Pembelajaran Matematika Kelas Besar di SD
		BK280	Model Pembelajaran PKn	3	Pembelajaran PKN di SD
		BK281	Evaluasi mata ajar Bahasa Indonesia	3	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
		BK282	Evaluasi mata ajar IPS	3	Pembelajaran IPS di SD
		BK283	Evaluasi mata ajar IPA	3	Pembelajaran IPA di SD
		BK284	Evaluasi mata ajar Matematika Kelas Kecil	3	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil di SD
		BK285	Evaluasi mata ajar Matematika Kelas Besar	3	Pembelajaran Matematika Kelas Besar di SD
		BK286	Evaluasi mata ajar PKn	3	Pembelajaran PKN di SD
		BK287	Simulasi pembelajaran Bahasa Indonesia	3	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
		BK288	Simulasi pembelajaran IPS	3	Pembelajaran IPS di SD
		BK289	Simulasi pembelajaran IPA	3	Pembelajaran IPA di SD
		BK290	Simulasi pembelajaran Matematika Kelas Kecil	3	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil di SD
		BK291	Simulasi pembelajaran Matematika Kelas Besar	3	Pembelajaran Matematika Kelas Besar di SD
		BK292	Simulasi pembelajaran Pkn	3	Pembelajaran PKN di SD
KK5	Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK293	Kajian kurikulum	2	Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran
		BK294	Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	3	Perencanaan Pembelajaran
		BK295	Implementasi model, metode, teknik pembelajaran	6	PPL

		BK296	Penyusunan bahan ajar	3	Perencanaan Pembelajaran
		BK297	Perangkat pembelajaran	6	PPL
		BK298	Kemampuan mengajar	4	Micro Teaching
		BK299	Pengembangan model, metode, media pembelajaran, dll	3	Inovasi PBM di SD
		BK300	Penggunaan Media Pembelajaran	3	Micro Teaching
		BK301	Telaah kurikulum	6	PPL
KK6	Mampu menguasai teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK302	Penyajian data	3	Statistik Pendidikan
		BK303	Aplikasi pengolahan data	3	Statistik Pendidikan
		BK304	Rumus pengolahan data	3	Statistik Pendidikan
		BK305	Penyusunan soal	4	Assesmen Pembelajaran di SD
		BK306	Evaluasi pembelajaran: pengukuran, penilaian, instrumen, validitas, analisis butir soal	3	Assesmen Pembelajaran di SD
KK7	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan melaporkan serta mempublikasikan;	BK307	Analisis masalah	2	Metodologi Penelitian
		BK308	Pengkajian referensi	2	Metodologi Penelitian
		BK309	Perancangan dan pelaksanaan penelitian	3	Seminar Penelitian di SD
		BK310	Penulisan laporan hasil penelitian	3	Skripsi
		BK311	Penyajian hasil	4	Skripsi
		BK312	Proposal PTK	6	Penelitian Tindakan Kelas
		BK313	Pelaksanaan PTK	6	Penelitian Tindakan Kelas
		BK314	Penyusunan laporan hasil penelitian	6	Penelitian Tindakan Kelas
BK315	Publikasi	6	Skripsi		

KK8	Mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;	BK316	Layanan bimbingan dan konseling	3	Bimbingan Konseling
KK9	Mampu menciptakan dan/ atau mengembangkan media pembelajaran berbasis digital;	BK317	Desain media dan grafis	3	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
		BK318	Video animasi	2	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
		BK319	Dubbing	3	Multimedia & Teknologi Pembelajaran
		BK320	Perancangan dan penggunaan Media pembelajaran Inovatif	4	Peranangan Media Pembelajaran di SD
		BK321	Aplikasi nilai-nilai seni dalam pengembangan media pembelajaran	1	Peranangan Media Pembelajaran di SD
		BK322	Kritik seni media pembelajaran	3	Peranangan Media Pembelajaran di SD
KK11	Mampu meningkatkan konsep literasi baca, sains dan matematika.	BK323	Analisis konsep literasi	3	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD
		BK324	Pengelolaan Keuangan	3	Pembelajaran Matematika Kelas Besar di SD
KK12	Mampu berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dalam konteks keseharian/umum setara tingkat elementary.	BK325	Greeting (kalimat sapaan),	2	English for Primary School
		BK326	Introducing one self	2	English for Primary School
		BK327	Command and request (perintah dan permintaan),	2	English for Primary School
		BK328	Expressing feeling (menyatakan perasaan)	2	English for Primary School
		BK329	Konsep dan teori kebahasaan	1	Bahasa Indonesia
		BK330	Shape (bentuk)	1	English for Primary School
		BK331	Weather and Seasons (cuaca dan musim)	2	English for Primary School
		BK332	Direction and Location, dan Ownership (kepemilikan).	2	English for Primary School

#### 4.3 Capaian Pembelajaran pada setiap Mata Kuliah

KELOMPOK MATA KULIAH	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN KHUSUS	KETERAMPILAN UMUM
WAJIB UMUM	PSD 001	Pendidikan Agama Islam	2	√	√		√
	PSD 002	Pancasila	2	√	√		
	PSD 003	Kewarganegaraan	2	√	√		
	PSD 004	Bahasa Indonesia	2		√		
	PSD 005	Bahasa Inggris I	4		√		√
		<b>Jumlah SKS</b>	<b>14</b>				
WAJIB INSTITUSI	PSD 101	Bahasa Inggris II	5		√		
	PSD 102	Leadership and Eunterpreneurship	3	√	√		√
	PSD 103	Pengantar Teknologi Informasi	3		√		√
	PSD 104	Filsafat Ilmu	3	√	√		
	PSD 105	Metodologi Penelitian	3	√	√	√	√
	PSD 107	Kuliah Kerja Nyata	3	√		√	√
	PSD 108	Pendidikan Anti Korupsi	2	√	√		√
	PSD 109	Skripsi	6	√	√	√	
		<b>Jumlah SKS</b>	<b>32</b>				
MK KEPRODAN	PSD 201	Landasan Kependidikan	3	√	√		√
	PSD 202	Filsafat Pendidikan	2	√	√		√

	PSD 203	Kurikulum dan Pembelajaran	3		√	√	
	PSD 204	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	3		√	√	
	PSD 206	Psikologi Pendidikan	2	√	√		√
	PSD 207	Perkembangan Peserta Didik	3	√	√		√
	PSD 208	Strategi Pembelajaran	3		√	√	
	PSD 210	Perencanaan Pembelajaran	3		√	√	
	PSD 321	English for Primary School	2	√	√		√
	PSD 301	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh	2	√	√		
	PSD 316	Pendidikan Inklusi di SD	3	√	√	√	
	PSD 322	Inovasi dalam PBM di SD	2		√		√
<b>MK KEPRODIAN</b>	PSD 211	Pemantapan Kemampuan Mengajar I	3	√	√	√	
	PSD 212	Pemantapan Kemampuan Mengajar II	3	√	√	√	
	PSD 213	Microteaching	4	√	√	√	
	PSD 302	Pendidikan Jasmani & Kesehatan di SD	2		√		√
	PSD 303	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil	3		√	√	
	PSD 304	Pembelajaran Matematika Kelas Besar	3		√	√	



PSD 305	Pembelajaran IPA di SD	3		√	√	
PSD 306	Kreasi Cipta Sains	3	√	√	√	
PSD 307	Pembelajaran IPS di SD	3		√	√	
PSD 308	Keterampilan Dasar Membaca & Menulis di SD	3		√	√	
PSD 309	Pembelajaran Bahasa Indonesia & Sastra di SD	3		√	√	
PSD 310	Pendidikan Aqidah dan Akhlak di SD	2	√	√		√
PSD 311	Pembelajaran SD Berbasis al-Quran & Hadits	3	√	√		
PSD 312	Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	3	√	√		√
PSD 317	Pembelajaran Kewarganegaraan di SD	2		√	√	
PSD 318	Kapita Selektta Kependidikan SD	2	√	√	√	
PSD 319	Pendidikan Seni Musik, Tari dan Drama	3	√	√		√
PSD 320	Kreasi Cipta Seni dan Prakarya	3	√	√		√
PSD 315	Multimedia dan Teknologi Pembelajaran	2		√		√
PSD 325	Seminar Penelitian Pendidikan Dasar	3	√	√	√	
	<b>Jumlah SKS</b>	<b>87</b>				

<b>MK LINTAS PRODI (PT SENDIRI)</b>	<b>KURIKULUM MERDEKA/ MK (KEGIATAN) PILIHAN</b>						
	PSD 209	Statistik Pendidikan	2		√		√
	PSD 314	Bimbingan Konseling	2	√	√		√
		<b>Jumlah SKS</b>	<b>4</b>				
<b>MK KEPRODAN DI LUAR PT</b>	PSD 106	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4	√	√	√	
	PSD 214	Penelitian Tindakan Kelas	2	√	√	√	
	PSD 316	Pendidikan Inklusi di SD	3	√	√	√	
	PSD 205	Profesi Keguruan	3	√	√	√	
	PSD 323	Perancangan Media Pembelajaran di SD	3		√	√	
	PSD 324	Aessmen Pembelajaran di SD	3	√	√	√	
		<b>Jumlah SKS</b>	<b>18</b>				
	<b>Total SKS</b>	<b>155</b>					

#### 4.4 Pembentukan Bobot

BAHAN KAJIAN	Taksonomi Bloom	SKS	Mata Kuliah
Menjunjung tinggi nilai- nilai religius	1	3	Agama Islam
Menjalankan ajaran sesuai agama yang dianut.	1		Agama Islam
Pokok dan nilai ajaran agama islam	1		Agama Islam
Sumber ajaran agama islam	1		Agama Islam
Konsep dasar evaluasi	2	3	Assesmen Pembelajaran di SD
Instrumen: kisi-kisi, pembobotan nilai, rubrik penilaian,	4		Assesmen Pembelajaran di SD
Penyusunan soal	4		Assesmen Pembelajaran di SD
Evaluasi pembelajaran: pengukuran, penilaian, instrumen, validitas, analisis butir soal	4		Assesmen Pembelajaran di SD
Fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia	2	2	Bahasa Indonesia
Ragam dan dialek bahasa Indonesia	3		Bahasa Indonesia
Ejaan	2		Bahasa Indonesia
Bahasa Indonesia Ilmiah	3		Bahasa Indonesia
Sejarah Bahasa Indonesia	2		Bahasa Indonesia
Majas: Hiperbola dan personifikasi	1		Bahasa Indonesia
Konsep dan teori kebahasaan	1		Bahasa Indonesia
Pengetahuan tentang bunyi dan pengucapan	3		Bahasa Inggris 1
Konsep pengembangan dan pengelompokan kata	4	4	Bahasa Inggris 1
Gramatical dasar	4		Bahasa Inggris 1
Komunikasi lintas budaya	4		Bahasa Inggris 2
Bahasa Inggris: Speaking, Reading, Listening and Writing.	6	5	Bahasa Inggris 2
Perbaikan dan penerapannya dalam proses pembelajaran	3	2	Bimbingan Konseling
Prosedur bimbingan dan konseling	4		Bimbingan Konseling

Profesi guru bimbingan dan konseling	3		Bimbingan Konseling
Layanan bimbingan dan konseling	4		Bimbingan Konseling
Greeting (kalimat sapaan),	2	2	English for Primary School
Introducing one self	2		English for Primary School
Command and request (perintah dan permintaan),	2		English for Primary School
Expressing feeling (menyatakan perasaan)	2		English for Primary School
Shape (bentuk)	3		English for Primary School
Weather and Seasons (cuaca dan musim)	2		English for Primary School
Direction and Location, dan Ownership (kepemilikan).	2		English for Primary School
Aliran Filsafat pendidikan	2	2	Filsafat Pendidikan
Filsafat pendidikan	1		Filsafat Pendidikan
Inovasi Pendidikan	2	2	Inovasi PBM di SD
Pembelajaran yang berorientasi keterampilan hidup	2		Inovasi PBM di SD
Pengembangan mutu pembelajaran dan hal baru dalam pembelajaran	3		Inovasi PBM di SD
Pengembangan model, metode, media pembelajaran, dll	3		Inovasi PBM di SD
Tren pendidikan di SD baik regional, nasional, maupun internasional	3	2	Kapita Selekta di SD
Isu-isu pendidikan di SD secara konsep dan praktek	3		Kapita Selekta di SD
Bertanggung jawab terhadap Karya Cipta	1	3	Karya Cipta Sains
Perancangan model dan media sains	3		Karya Cipta Sains
Eksperimen Sains	3		Karya Cipta Sains
Alat peraga sains sederhana	2		Karya Cipta Sains
Validasi produk karya cipta sains	2		Karya Cipta Sains
Apresiasi	2	3	Keterampilan Membaca & Menulis
Afiksasi	1		Keterampilan Membaca & Menulis
Sinonim, antonim, homonim, homofon, homograf	1		Keterampilan Membaca & Menulis

Kata ulang	1		Keterampilan Membaca & Menulis
Kalimat: Kalimat aktif, pasif, efektif, kalimat tunggal, majemuk setara, dan majemuk bertingkat	2		Keterampilan Membaca & Menulis
Penggunaan huruf kapital	1		Keterampilan Membaca & Menulis
Penggunaan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya dll)	1		Keterampilan Membaca & Menulis
Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa	2		Keterampilan Membaca & Menulis
Keterampilan berbahasa: Menyimak, berbicara, membaca dan menulis	4		Keterampilan Membaca & Menulis
Evaluasi keterampilan Berbahasa	4		Keterampilan Membaca & Menulis
Menyusun instrument penilaian keterampilan berbahasa	3		Keterampilan Membaca & Menulis
Paraphrase	2		Keterampilan Membaca & Menulis
Konsep dan prinsip kepribadian nasional	1	2	Kewarganegaraan
Patuh	1		Kewarganegaraan
Koperasi	1		Kewarganegaraan
Konsep dan nilai luhur serta nilai norma	1		Kewarganegaraan
prinsip demokrasi	1		Kewarganegaraan
Dimensi multikultural	2	3	KKN
Toleransi terhadap multispiritual	2		KKN
Membantu Masyarakat	1		KKN
Tenggang rasa	1		KKN
Mandiri	2		KKN
Leadership	2		KKN
Laporan Kegiatan KKN	6		KKN
Menghasilkan karya seni	3		Kreasi Cipta Seni & Prakarya
Kreativitas produk dan proses, Seni Ukir, pahat, mozaik	6		Kreasi Cipta Seni & Prakarya
Pemanfaatan barang bekas	6		Kreasi Cipta Seni & Prakarya
Landasan Pengembangan kurikulum	3	3	Kurikulum & Pembelajaran

Prinsip pengembangan kurikulum	3	2	Kurikulum & Pembelajaran
Perbandingan kurikulum	3		Kurikulum & Pembelajaran
Qanun pendidikan	2		Landasan Kependidikan
Hakikat Pendidikan	2		Landasan Kependidikan
Manusia dan Pendidikan	2		Landasan Kependidikan
Landasan & Sistem Pendidikan	2		Landasan Kependidikan
Pendidikan sepanjang hayat	2		Landasan Kependidikan
Jenis- jenis edupreneur	1	3	Leadership & Eunterprenership
Business Center	1		Leadership & Eunterprenership
Teaching factory	1		Leadership & Eunterprenership
Supply and demand	1		Leadership & Eunterprenership
Partnership	1		Leadership & Eunterprenership
Perencanaan	1		Leadership & Eunterprenership
Keunikan Bisnis	6		Leadership & Eunterprenership
Survey Pasar	6		Leadership & Eunterprenership
Analisis Baiaya Produksi	6		Leadership & Eunterprenership
Pengemasan	6		Leadership & Eunterprenership
Menjalankan Usaha	6		Leadership & Eunterprenership
Business plan	2		Leadership & Eunterprenership
Aspek Operasional	2		Leadership & Eunterprenership
Aspek Finansial	2		Leadership & Eunterprenership
Kerja keras	6		Leadership & Eunterprenership
Confidence	2		Leadership & Eunterprenership
Kepemimpinan	6		Leadership & Eunterprenership
Rajin	1	Leadership & Eunterprenership	

Inisiatif dan responsif	1		Leadership & Eunterprenership	
Kritis, kreatif dan inovatif	1		Leadership & Eunterprenership	
Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3	3	Manajemen Berbasis Sekolah	
Hubungan sekolah dan masyarakat	2		Manajemen Berbasis Sekolah	
Sarana dan Prasarana	2		Manajemen Berbasis Sekolah	
Komite Sekolah	3		Manajemen Berbasis Sekolah	
Manajerial	2		Manajemen Berbasis Sekolah	
Organisasi Tata Kelola	3		Manajemen Berbasis Sekolah	
Layanan Sekolah	3		Manajemen Berbasis Sekolah	
Etika ilmiah	2		3	Metodologi Penelitian
Pengertian penelitian, Metode dalam penelitian	2			Metodologi Penelitian
Identifikasi Masalah	3	Metodologi Penelitian		
Kajian Teoritis	2	Metodologi Penelitian		
Jenis-jenis penelitian: Kualitatif, kuantitatif, R&D, Mix Method dan PTK	3	Metodologi Penelitian		
Teknik Sampling, Teknik pengumpulan data dan analisis data	3	Metodologi Penelitian		
Interpretasi Data	4	Metodologi Penelitian		
Analisis masalah	2	Metodologi Penelitian		
Pengkajian referensi	2	Metodologi Penelitian		
Reflektif	4	4	Micro Teaching	
Pelaksanaan pembelajaran	4		Micro Teaching	
Kemampuan mengajar	4		Micro Teaching	
Penggunaan Media Pembelajaran	3		Micro Teaching	
Kajian perkembangan teknologi pendidikan	1	2	Multimedia & Teknologi Pembelajaran	
Aplikasi android untuk pembelajran (LMS)	1		Multimedia & Teknologi Pembelajaran	
Formulir online	2		Multimedia & Teknologi Pembelajaran	

Aplikasi pembukuan	2		Multimedia & Teknologi Pembelajaran
Website, software	4		Multimedia & Teknologi Pembelajaran
Aplikasi pembelajaran; Gsuite, Video Conference dll.	3		Multimedia & Teknologi Pembelajaran
E-portofolio	3		Multimedia & Teknologi Pembelajaran
Perancangan media pembelajaran berbasis digital	4		Multimedia & Teknologi Pembelajaran
Desain media dan grafis	2		Multimedia & Teknologi Pembelajaran
Video animasi	2		Multimedia & Teknologi Pembelajaran
Dubbing	2		Multimedia & Teknologi Pembelajaran
Mempertahankan integritas bangsa	1	3	Pancasila
Konsep dan nilai	1		Pancasila
Prinsip-prinsip demokrasi pancasila	2		Pancasila
Norma dan moral bangsa	2		Pancasila
Cinta tanah air	2		Pancasila
Nilai dan norma konstitusi	2		Pancasila
Nilai dan moral bangsa	1		Pancasila
Deradikalisasi	1		Pancasila
Ideologi Pancasila	1		Pancasila
Rasionalisasi pendidikan pancasila	1		Pancasila
Dinamika UUD 1945	1		Pancasila
Pancasila dan paradigma pembangunan nasional	2		Pancasila
model, metode, pendekatan, kurikulum	3		3
media pembelajaran	3	Pemantapan Mengajar 1	
Praktik Mengajar	6	3	Pemantapan Mengajar 2
Akhlaq dalam islam	2	2	Pembelajaran Aqidah & Akhlak di SD
perbandingan mazhab dan aliran akidah	2		Pembelajaran Aqidah & Akhlak di SD



Simpati, toleransi dan menghargai sesama individu	2		Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di SD	
Tasawuf	2		Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di SD	
Ketauhidan	2		Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di SD	
Akhlak terhadap Allah swt	2		Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di SD	
Perkembangan Sastra Anak	2	3	Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Perkembangan Sastra Abad 21	2		Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Teks fiksi dan nonfiksi	2		Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Wacana	2		Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Orasi dan Literasi	2		Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia	3		Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Model Pembelajaran Bahasa Indonesia	3		Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Evaluasi mata ajar Bahasa Indonesia	3		Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Simulasi pembelajaran Bahasa Indonesia	3		Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Analisis konsep literasi	3		Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Presentasi, Pidato	3		Pembelajaran Bahasa & Sastra di SD	
Hukum Islam	2		3	Pembelajaran Berbasis Quran & Hadits
Agama dan masyarakat	2			Pembelajaran Berbasis Quran & Hadits
Agama dan kebudayaan	2			Pembelajaran Berbasis Quran & Hadits
Shalat berjamaah	1	Pembelajaran Berbasis Quran & Hadits		
Pengamalan ajaran agama	2	Pembelajaran Berbasis Quran & Hadits		
Peduli	1	Pembelajaran Berbasis Quran & Hadits		
Model Pendidikan bagi ABK	2	3	Pembelajaran Inklusi di SD	
Pendidikan inklusif di Sekolah Dasar.	2		Pembelajaran Inklusi di SD	
Penanganan ABK	4		Pembelajaran Inklusi di SD	
Perencanaan dan Pengelolaan kelas inklusif	3		Pembelajaran Inklusi di SD	

Konsep dasar pendidikan ABK, Hak dan Kewajiban	2	3	Pembelajaran Inklusi di SD
Karakteristik ABK: Fisik, Mental, learning disorder	2		Pembelajaran Inklusi di SD
Bentuk dan fungsi bagian tubuh makhluk hidup	2		Pembelajaran IPA di SD
Ekosistem, Perkembangbiakan makhluk hidup	2		Pembelajaran IPA di SD
Bunyi, Cahaya dan gaya	2		Pembelajaran IPA di SD
Sistim organ: Pencernaan, pernapasaan, dan sirkulasi darah	2		Pembelajaran IPA di SD
Kalor, Perubahan wujud benda	2		Pembelajaran IPA di SD
Tata surya, Energi	2		Pembelajaran IPA di SD
Model Pembelajaran IPA	3		Pembelajaran IPA di SD
Evaluasi mata ajar IPA	3		Pembelajaran IPA di SD
Simulasi pembelajaran IPA	3		Pembelajaran IPA di SD
Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA	3		Pembelajaran IPA di SD
Sistim administrasi wilayah Indonesia	2		3
Denah, Peta dan Atlas	2	Pembelajaran IPS di SD	
Provinsi di Indonesia	2	Pembelajaran IPS di SD	
Keragaman suku bangsa dan budaya	2	Pembelajaran IPS di SD	
Negara-negara ASEAN	2	Pembelajaran IPS di SD	
Benua dan samudra	2	Pembelajaran IPS di SD	
Gejala Alam	2	Pembelajaran IPS di SD	
Globalisasi, Ekspor impor	2	Pembelajaran IPS di SD	
Mempertahankan kemerdekaan	1	Pembelajaran IPS di SD	
Kenampakan alam dan kenampakan buatan	2	Pembelajaran IPS di SD	
Kegiatan ekonomi	1	Pembelajaran IPS di SD	
Sumber daya alam	1	Pembelajaran IPS di SD	
Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPS	3	Pembelajaran IPS di SD	

Model Pembelajaran IPS	3	3	Pembelajaran IPS di SD
Evaluasi mata ajar IPS	3		Pembelajaran IPS di SD
Simulasi pembelajaran IPS	3		Pembelajaran IPS di SD
Sejarah kerajaan Hindu, Budha, Islam di nusantara	2		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Sejarah penjajahan Belanda dan Jepang	2		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Persiapan & Proklamasi kemerdekaan serta Mempertahankan kemerdekaan	2		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia	1		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Konsep HAM,	2		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Toleransi	2		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Pantang menyerah	2		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Pedagogical Content Knowledge dalam bidang PKN	1		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Tiga Domain PKN	3		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Konsep dan prinsip kepribadian nasional	1		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Kerangka konstitusional Indonesia	1		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Teori dan prinsip keilmuan nilai, norma, dan moral	2		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Isu mutakhir: ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan & keamanan serta agama dalam konteks regional, nasional, dan global.	2		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Sejarah PKN	1		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Identitas Nasional	1		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Demokrasi	1		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Konsep dan hukum	1		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran PKN	3		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Model Pembelajaran PKN	3		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Evaluasi mata ajar PKN	3		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD
Simulasi pembelajaran Pkn	3		Pembelajaran Kewarganegaraan di SD

Aritmatika	2	3	Pembelajaran Matematika Besar di SD	
Skala	2		Pembelajaran Matematika Besar di SD	
Perbandingan, Bilangan Rasional, Geometri, Pengolahan data	3		Pembelajaran Matematika Besar di SD	
Pemahaman konsep dan penyelesaian masalah matematika	4		Pembelajaran Matematika Besar di SD	
Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Matematika Kelas Besar	3		Pembelajaran Matematika Besar di SD	
Model Pembelajaran Matematika Kelas Besar	3		Pembelajaran Matematika Besar di SD	
Evaluasi mata ajar Matematika Kelas Besar	3		Pembelajaran Matematika Besar di SD	
Simulasi pembelajaran Matematika Kelas Besar	3		Pembelajaran Matematika Besar di SD	
Pengelolaan Keuangan	3		Pembelajaran Matematika Besar di SD	
Modifikasi rumus	3		Pembelajaran Matematika Besar di SD	
Bilangan, Barisan, Deret	2	3	Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Bilangan bulat dan pecahan	2		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
pangkat dan bentuk akar	1		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Persamaan Kuadrat	2		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Bangun datar dan bangun ruang	2		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Konsep matematika dasar	1		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Bilangan dan lambangnya	1		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Bilangan cacah dan bilangan bulat	1		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Aritmatika, Pengukuran, Pecahan,	3		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Manipulasi pernyataan dengan simbol atau sebaliknya	3		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Matematika Kelas Kecil	3		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Model Pembelajaran Matematika Kelas Kecil	3		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Evaluasi mata ajar Matematika Kelas Kecil	3		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Simulasi pembelajaran Matematika Kelas Kecil	3		Pembelajaran Matematika Kecil di SD	
Keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara terpadu	3		3	Pembelajaran Tematik Integratif

Penyusunan Kurikulum 2013	3		Pembelajaran Tematik Integratif
Memadukan model dan metode dalam pembeajaran Tema	3		Pembelajaran Tematik Integratif
Tematik Integratif	3		Pembelajaran Tematik Integratif
Gerakan anti korupsi	2	2	Pendidikan Anti Korupsi
Nilai dan prinsip anti korupsi	1		Pendidikan Anti Korupsi
Tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan	1		Pendidikan Anti Korupsi
Pengertian dan penyebab korupsi	1		Pendidikan Anti Korupsi
Dampak masif korupsi	2		Pendidikan Anti Korupsi
Pemberantasan korupsi	2		Pendidikan Anti Korupsi
Motorik	4		2
Kebugaran Jasmani	4	Pendidikan Jasmani & Kesehatan di SD	
Kekompakan	3	Pendidikan Jasmani & Kesehatan di SD	
Pengertian seni	1	3	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama
Jenis-jenis seni: musik, tari, drama, kerajinan tangan	6		Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama
Publikasi karya ilmiah, artikel ilmiah, laporan akhir, HKI, paten	2	2	Penelitian Tindakan Kelas
Proposal PTK	6		Penelitian Tindakan Kelas
Pelaksanaan PTK	6		Penelitian Tindakan Kelas
Penyusunan laporan hasil penelitian	6		Penelitian Tindakan Kelas
Dasar-dasar digital preneur	1	3	Pengantar Teknologi Informasi
Digital Marketing	1		Pengantar Teknologi Informasi
Komputer dan aplikasi android	2		Pengantar Teknologi Informasi
Ms. Word, exe, ppt di komputer dan android	2		Pengantar Teknologi Informasi
Perancangan RPP, Silabus, LKS, dll	4	3	Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran

Kajian kurikulum	2		Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran
Perancangan dan penggunaan Media pembelajaran Inovatif	4	3	Perancangan Media Pembelajaran di SD
Aplikasi nilai-nilai seni dalam pengembangan media pembelajaran	1		Perancangan Media Pembelajaran di SD
Kritik seni media pembelajaran	3		Perancangan Media Pembelajaran di SD
Media pembelajaran	2		Perancangan Media Pembelajaran di SD
Kreatif dan Inovatif	3		Perancangan Media Pembelajaran di SD
Implementasi konsep, teori, dan prinsip pembelajaran	3	3	Perencanaan Pembelajaran
Perancangan Pembelajaran di SD	2		Perencanaan Pembelajaran
Penyusunan Prota, Prosem, silabus, RPP	4		Perencanaan Pembelajaran
Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	3		Perencanaan Pembelajaran
Penyusunan bahan ajar	3		Perencanaan Pembelajaran
Teori belajar	3	3	Perkembangan Peserta Didik
Pubertas	3		Perkembangan Peserta Didik
Hakikat perkembangan, pertumbuhan, perbedaan pertumbuhan dan perkembangan	3		Perkembangan Peserta Didik
Perkembangan siswa SD: Perkembangan fisik, psikologis, sosial, kognitif, bahasa, dan emosi, multiple intelegence	3		Perkembangan Peserta Didik
Kenakalan Anak	3		Perkembangan Peserta Didik
Kerjasama	1	4	PPL
Kultur sekolah	2		PPL
Struktur organisasi dan tata kerja sekolah	2		PPL
Visi dan misi sekolah	2		PPL
Kegiatan rutin berupa kokurikuler dan ekstrakurikuler	4		PPL
Peraturan dan tata tertib sekolah	1		PPL
Kegiatan seremonial formal di sekolah	3		PPL
Praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah	5		PPL

Pekerjaan administrasi guru	6		PPL
Laporan Kegiatan PLP	6		PPL
Pengelolaan kegiatan kokurikuler	6		PPL
Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler	6		PPL
Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	6		PPL
Manajemen kelas	6		PPL
Implementasi model, metode, teknik pembelajaran	4		PPL
Perangkat pembelajaran	4		PPL
Telaah kurikulum	3		PPL
Bertanggung jawab terhadap pekerjaan	2	3	Profesi Keguruan
Jujur	2		Profesi Keguruan
Komunikasi	2		Profesi Keguruan
Komunikatif	2		Profesi Keguruan
Kompetensi guru	2		Profesi Keguruan
Kode Etik guru	2		Profesi Keguruan
Inisiatif	2		Profesi Keguruan
Kemampuan berkomunikasi	3		Profesi Keguruan
Publik Speaking	3		Profesi Keguruan
Kecenderungan pembelajaran di sekolah	2		2
Diagnosis kesulitan belajar	2	Psikologi Pendidikan	
Sopan santun, berbusana sesuai syariat islam, bebas penyalagunaan napza	2	2	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh
Perilaku, Keanekaragaman Budaya	2		Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh
Fenomena Sosial	1		Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh

Citizen Society	2		Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh
Budaya dan Adat Istiadat	2		Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya di Aceh
Keunggulan Wilayah Aceh	2		Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya di Aceh
Permainan Tradisional	2		Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya di Aceh
Pembelajaran berbasis budaya Aceh	1		Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh
Kualitatif	2	3	Seminar Penelitian di SD
Kuantitatif	2		Seminar Penelitian di SD
proposal	6		Seminar Penelitian di SD
Gaya selingkung	1	6	Skripsi
Tugas akhir	4		Skripsi
Interpersonal masalah	3		Skripsi
Solutif	2		Skripsi
Berpikir kritis	3		Skripsi
Integritas	3		Skripsi
Penulisan laporan hasil penelitian	3		Skripsi
Penyajian hasil	4		Skripsi
Publikasi	6		Skripsi
Statistik: mean, median, modus, probabilitas	3	2	Statistik Pendidikan
Penyajian data	3		Statistik Pendidikan
Aplikasi pengolahan data	3		Statistik Pendidikan
Rumus pengolahan data	3		Statistik Pendidikan



Strategi, Model, dan Metode pembelajaran: VCT, Inkuiri, Sosio Drama, Role Playing, Problem Solving, PCK, blended learning dan metode relevan lainnya	2	3	Strategi Pembelajaran
Strategi pengelolaan kelas	4		Strategi Pembelajaran

#### 4.5 Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah Setiap Semester

##### DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Teori	Praktik	Prasyarat
<b>SEMESTER I</b>						
1	PSD 001	Agama Islam	3	2	1	-
2	PSD 002	Pancasila	2	2	-	-
3	PSD 003	Bahasa Indonesia	2	2	-	-
4	PSD 004	Bahasa Inggris I	4	4	-	-
5	PSD 102	Leadership & Entrepreneurship	3	3	-	-
6	PSD 103	Pengantar Teknologi Informasi	3	2	1	-
7	PSD 201	Landasan Kependidikan	3	3	-	-
8	PSD 207	Psikologi Pendidikan	2	2	-	-
<b>Total SKS</b>			<b>22</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	
<b>SEMESTER II</b>						
1	PSD 104	Filsafat Ilmu	3	3	-	-
2	PSD 203	Kurikulum dan Pembelajaran**)	3	3	-	-
3	PSD 205	Profesi Keguruan**)	3	3	-	-
4	PSD 207	Perkembangan Peserta Didik**)	3	3	-	-
5	PSD 303	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil	3	2	1	-
6	PSD 305	Pembelajaran IPA di SD	3	2	1	-
7	PSD 308	Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis di SD	3	1	2	-
<b>Total SKS</b>			<b>21</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	
<b>SEMESTER III</b>						
1	PSD 101	Bahasa Inggris II	5	2	3	Ada (Bhs. Inggris I)
2	PSD 202	Filsafat Pendidikan	2	2	-	-
3	PSD 204	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**)	3	3	-	Ada (Kurikulum & Pembelajaran)
4	PSD 208	Strategi Pembelajaran**)	3	2	1	-
5	PSD 302	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SD	2	1	1	-
6	PSD 304	Pembelajaran Matematika Kelas Besar	3	2	1	Ada (Pemb. MTK Kelas Kecil)
7	PSD 309	Pembelajaran Bahasa Indonesia & Sastra di SD	3	2	1	-
8	PSD 211	Pemantapan Kemampuan Mengajar I (PKM I)**)	3	1	2	Ada (MK**)

<b>Total SKS</b>			<b>24</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	
<b>SEMESTER IV</b>						
1	PSD 209	Statistik Pendidikan	2	2	-	-
2	PSD 210	Perencanaan Pembelajaran**)	3	1	2	Ada
3	PSD 212	Pemantapan Kemampuan Mengajar II (PKM II)**)	3	-	3	Ada (PKM I)
4	PSD 307	Pembelajaran IPS di SD	3	2	1	-
5	PSD 310	Pendidikan Aqidah Akhlak di SD	2	2	-	-
6	PSD 315	Multimedia dan Teknologi Pembelajaran	2	1	1	-
7	PSD 005	Kewarganegaraan	2	2	-	-
8	PSD 321	English for Primary School	2	1	1	-
9	PSD 105	Metodologi Penelitian	3	3	-	Ada (Statistik Pendidikan)
<b>Total SKS</b>			<b>22</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	
<b>SEMESTER V</b>						
1	PSD 322	Inovasi dalam PBM di SD	2	2	-	-
2	PSD 313	Pembelajaran Tematik Integratif	3	2	1	-
3	PSD 306	Kreasi Cipta Sains	3	-	3	-
4	PSD 311	Pembelajaran SD Berbasis al-Quran dan Hadits	3	3	-	-
5	PSD 319	Pendidikan Seni Musik, Tari & Drama	3	1	2	-
6	PSD 323	Perancangan Media Pembelajaran di SD	3	1	2	-
7	PSD 213	Microteaching**)	4	1	3	Ada (PKM II)
<b>Total SKS</b>			<b>21</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	
<b>SEMESTER VI</b>						
1	PSD 108	Pendidikan Anti Korupsi	2	2	-	-
2	PSD 324	Asessmen Pembelajaran di SD	3	3	-	Ada (Statistik Pendidikan)
3	PSD 214	Penelitian Tindakan Kelas	2	1	1	-
4	PSD 301	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh	2	2	-	-
5	PSD 312	Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	3	3	-	-
6	PSD 314	Bimbingan Konseling	2	2	-	-
7	PSD 320	Kreasi Cipta Sen i dan Prakarya	3	1	2	-
8	PSD 316	Pendidikan Inklusi di SD	2	2	-	-
9	PSD 318	Kapita Selekt a Kependidikan SD	2	2	-	-
10	-	MK Pilihan (Practicing I)	2	-	2	-
<b>Total SKS</b>			<b>23</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	

SEMESTER VII						
1	PSD 325	Seminar Penelitian Pendidikan Dasar	3	-	3	Ada (Metodologi Penelitian)
2	PSD 106	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4	-	4	Ada (Microteaching)
3	-	MK Pilihan (Practicing I)	2	2	-	-
<b>Total SKS</b>			<b>9</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	
SEMESTER VIII						
1	PSD 107	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	-	4	Ada (Seluruh MK Prasyarat)
2	PSD 109	Skripsi	6	-	6	Metodologi Penelitian
<b>Total SKS</b>			<b>10</b>	<b>-</b>	<b>10</b>	
<b>Jumlah SKS Seluruhnya</b>			<b>155</b>	<b>95</b>	<b>57</b>	

## BAB V TAHAPAN PERANCANGAN PEMBELAJARAN

### 5.1 Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capaian Pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang di bebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut courses learning outcomes. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut lesson learning outcomes (Bin, 2015; AUN-QA, 2015). Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL.

Penggunaan istilah CPMK dan Sub-CPMK bukan satu-satunya, prodi atau perguruan tinggi dapat menetapkan penggunaan istilah lainnya asalkan pengertiannya setara dengan pasal 12, ayat 3, bagian (b) dan (c) pada SN-Dikti. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah (AUNQA, 2015, pp. 16-17).

Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (constructif alignment). Secara visual penjelasan di atas dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Tahapan Menjabarkan CPL dalam Sebuah Mata Kuliah

Memperjelas tahapan penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah seperti yang digambarkan pada diagram di atas, diberikan contoh penjabaran CPL pada mata kuliah Metode Penelitian program sarjana secara umum sebagai berikut,

Tabel 5.1 CPL Prodi yang dibebankan MK Metode Penelitian

Kode	CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah
<b>SIKAP (S)</b>	
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
<b>PENGETAHUAN (P)</b>	
P3	Menguasai konsep teoritis IPTEK, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.
<b>KETRAMPILAN UMUM (KU)</b>	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
<b>KETRAMPILAN KHUSUS (KK)</b>	
KK4	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEK.

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (action verb), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (capability verb) yang disampaikan oleh Robert M. Gagne (1998) yakni terdiri dari, ketrampilan intelektual (intellectual skill); strategi kognitif (cognitive strategies); Informasi verbal (verbal information); Keterampilan motorik (motor skill); dan sikap (attitude). Tentang hal ini lebih jelas silahkan membaca buku Principles of Instructional Design (4 ed.) penulis Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992) seperti yang tercantum pada daftar pustaka.

Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis,



mengevaluasi dan mencipta (Anderson & Krathwohl, 2001). Kawasan afektif menurut Krathwohl, Bloom dan Masia (1964), terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor menurut Dave (1967), terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, memanipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Mengutip tabel yang dirancang oleh Anderson & Krathwohl untuk merumuskan tujuan pembelajaran atau CPMK/SubCPMK mata kuliah terkait dengan dimensi pengetahuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa, **matrik berikut adalah contoh penggunaannya.**

**Gambar 5.1 Matrik Untuk Merumuskan CPMK dan Sub-CPMK (Anderson & Krathwohl, 2001)**

## 5.2 Merumuskan CPMK

Tabel-6 memperlihatkan bahwa CPL masih bersifat umum terhadap contoh mata kuliah Metodologi Penelitian, oleh karena itu perlu dirumuskan CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian tersebut. Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Tabel-7 di bawah adalah contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian. **Tabel 5.2. CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL pada Tabel-5.1**

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam penelitian untuk menghindari plagiasi (KU9, KK4);
CPMK2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (P3, KU2);
CPMK3	Mampu menyusun proposal dan menjelaskan berbagai metode penelitian dengan sah dan bebas plagiasi (KK4, KU9);
CPMK4	Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis, sistematis, mandiri dan bertanggungjawab (S9, KU2, KU9);
CPMK5	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggung jawab (S9, KU2, KU9).

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,....dst.
- Kode dalam kurung menunjukkan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada Tabel-6.

### 5.2.1 Merumuskan Sub-CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- Specific – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (concrete verbs);
- Measurable – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Achievable – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Realistic – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Time-bound – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

**Tabel 5.3. Sub-CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPMK pada Tabel-5.2**

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
Sub CPMK1	Mampu menjelaskan pengertian tentang Pengetahuan, Ilmu dan Filsafat & etika dalam penelitian (CPMK 1)
Sub CPMK2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (CPMK2).
SubCPMK3	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (CPMK3).
Su CPMK4	Mampu mendisain sampel penelitian serta merancang penelitian secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK3).
Sub CPMK5	Mampu menjelaskan pengertian validitas dan reliabilitas dalam penelitian (CPMK4).
Sub CPMK6	Mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (CPMK4).
Sub CPMK7	Mampu mengolah data serta menginterpretasi hasilnya secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK4).
Sub CPMK8	Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggung jawab (CPMK5).

Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel-5.3 tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah rencana pembelajaran semester (RPS) untuk mata kuliah terkait. Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran



menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

### **5.3 Menyusun Perangkat Pembelajaran**

#### **5.3.1 Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 1)**

Prinsip penyusunan RPS:

- a) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- b) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- c) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning disingkat SCL)
- d) RPS atau istilah lain, ditinjau disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 2) Unsur-unsur RPS

RPS atau istilah lain menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 12 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015) paling sedikit memuat:

- a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- b) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- c) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- d) metode pembelajaran;
- e) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- f) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- g) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- h) daftar referensi yang digunakan.

#### 3) Isian bagian-bagian dari RPS:

- a) Nama program studi  
Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
- b) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul  
Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
- c) Nama dosen pengampu  
Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas parallel.
- d) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK) CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- e) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub- CPMK)  
Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
- f) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran  
Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.  
Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti (disajikan pada Tabel-1). Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

#### g) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL.

**Bentuk pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Sedangkan **metode pembelajaran** berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 17 SN-Dikti.

Tabel. 5.4 Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Jam
a	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	<b>Seminar</b> atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka	Belajar mandiri		
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		2,83
c	<b>Praktikum, Praktek Stodio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Perancangan atau Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat</b> , dan/atau bentuk pembelajaran lainnya yang setara.			
	170 menit/minggu/semester			2,83

h) Waktu

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

i) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

j) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.

Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

k) Daftar referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

l) Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh pasal 12, ayat (3) SNI Dikti.

Contoh beberapa bentuk format RPS dan perangkat pembelajaran terdapat pada lampiran.

#### **5.4 Proses Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sbb.:

- Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan

secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

- Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Ketentuan dalam pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.
- 2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

- 3) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara.
- 4) Semester antara sebagaimana dimaksud diselenggarakan:
  - selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
  - beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
  - sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 5) Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

**5.5 Penilaian Pembelajaran (Note: deskripsikan tentang prinsip penilaian. Teknik dan instrumen. Mekanisme dan prosedur, pelaksanaan, pelaporan dan kelulusan mahasiswa (lihat buku panduan KPT)**

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Penilaian sedianya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

## 1) Prinsip Penilaian

Tabel 5.5 Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

## 2) Teknik dan Instrumen Penilaian

### a) Teknik Penilaian

Tabel 5.6 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Ketrampilan Khusus		
Pengetahuan		
<b>Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.</b>		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:



- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- Penilaian ranah ketrampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

## b) Instrumen Penilaian

### b.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric.

Ada 3 macam rubrik yang jadi alternative dalam panduan ini, yakni:

1. **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

3. **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

**Tabel 5.7 Contoh bentuk rubric penilaian persentasi makalah**

Aspek/ dimensi yg dinilai	Kreteria Penilaian				
	Sangat Kurang (Skor < 20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik (Skor ≥ 81)
<b>Organisasi</b>	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
<b>Isi</b>	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang bersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambarkan pikiran.
<b>Gaya Presentasi</b>	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Tabel 5.8 Contoh bentuk rubrik holistik

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel 5.9 Contoh bentuk rubrik skala persepsi untuk penilaian presentasi lisan

Aspek/dimensi yang dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;

- Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

#### b.2. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan Panduan ini adalah sebagai berikut:

- Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah.

Capaian belajar yang diukur:

- Kemampuan memilih artikel jurnal berreputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 5.10 Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/dimensi yg dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam						

No	Aspek/dimensi yg dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
	artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
<b>Jumlah skor tiap ringkasan artikel</b>							
<b>Rata-rata skor yang diperoleh</b>							

### 3) Mekanisme dan Prosedur Penilaian

#### 3.1 Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut:



**Gambar 5.3 Mekanisme Penilaian**

#### 3.2 Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

1. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
2. kegiatan pemberian tugas atau soal,
3. observasi kinerja,

4. pengembalian hasil observasi, dan
5. pemberian nilai akhir.

#### 4) Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

1. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda

#### 5) Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

1. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel berikut.

**Tabel 5.11 Kategori Penilaian**

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

2. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh selama 1 semester})}$$

4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka X Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh pd akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik . 6) Kelulusan Mahasiswa



**Tabel 5.12 Predikat Kelulusan**

<b>Program</b>	<b>IPK</b>	<b>Predikat Lulusan</b>
<b>Diploma dan Sarjana</b>		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
<b>Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan</b>		
Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).		
	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

## 5.6 Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh SN-Dikti adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *student centered learning* (SCL). Pembelajaran dengan pendekatan atau paradigma tersebut dilaksanakan dalam ragam bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah–mata kuliah dalam kegiatan belajarkurikuler.

Sesuai SN-Dikti ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Saat ini perguruan tinggi dihadapkan pada era industri 4.0

dimana metode pembelajaran yang digunakan diharapkan merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring (*online*) yang menggunakan teknologi informasi, yang dikenal dengan pembelajaran bauran (*blended learning*) atau (*hybrid learning*). Penggunaan pembelajaran bauran sangat sesuai dengan gaya belajar generasi millennial dan generasi-z, dan memberikan kesempatan pada mahasiswa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk melakukan penelusuran informasi yang berbasis big data. Penggunaan pembelajaran bauran bagi mahasiswa akan memperkuat literasi digital dan literasi teknologi, tentu hal ini sangat sesuai dengan tuntutan kemampuan di era industri 4.0.

### **1.1 Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran**

Bentuk pembelajaran dalam SN-Dikti diatur pada pasal (17). Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Berikut adalah tabulasi bentuk pembelajaran dan estimasi waktunya.

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tahapan-tahapan belajar yang dilakukan secara sistematis dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa (*a way in achieving learning outcomes*). Metode pembelajaran yang dapat digunakan sesuai SN-Dikti pasal (14) adalah diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 5.13.

**Tabel 5.13 Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran**

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penugasan
1	Tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• studi kasus;</li> <li>• diskusi kelompok;</li> </ul>	<i>Problem-solving</i>
2	Pratikum dan Praktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pembelajaran berbasis proyek</li> </ul>	Membuat proyek tertentu
3	Praktik lapangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pembelajaran berbasis masalah;</li> <li>• pembelajaran kolaboratif;</li> <li>• diskusi kelompok;</li> </ul>	Membuat portfolio penyelesaian masalah

### 1.2 Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*)

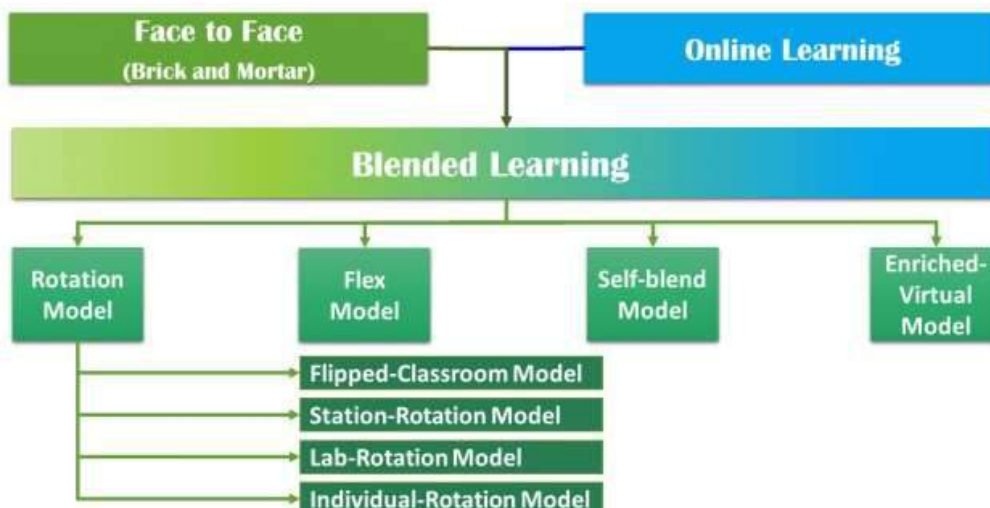
Pembelajaran bauran (*blended learning*) adalah salah satu metoda pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (tim KPT KemenristekDikti, 2018). Dalam pembelajaran bauran mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar, praktik baik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen. Sedangkan pada saat belajar secara daring mahasiswa akan dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, dan tidak terikat dengan metode pengajaran dosen. Materi belajar lebih kaya, dapat berupa buku-buku elektronik atau artikel-artikel elektronik, video pembelajaran dari internet, virtual reality, serta mahasiswa dapat memperolehnya dengan menggunakan gawai dan aplikasi-aplikasi yang ada dalam genggamannya dengan mudah.

Pembelajaran bauran terjadi jika materi pembelajaran 30%-79% dapat diperoleh dan dipelajari mahasiswa melalui daring. Selanjutnya klasifikasi pembelajaran bauran ditinjau dari akses mahasiswa terhadap materi pembelajaran tersaji pada Tabel 5.14

Tabel 5.14. Klasifikasi pembelajaran bauran (blended learning)

Prosentase materi belajar dari akses daring	Metode pembelajaran	Penjelasan
0%	Tatap muka	Materi pembelajaran diperoleh di kelas, dan pengajaran secara lisan.
1% - 29%	Web	Pada dasarnya pembelajaran masih terjadi secara tatap muka di kelas, namun dosen sudah memulai memfasilitasi mahasiswa dengan meletakkan RPS, tugas-tugas, dan materi pembelajaran di web atau sistem manajemen kuliah (CMS).
30% - 79%	Bauran	Pembelajaran terjadi secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Dosen melaksanakan pembelajaran secara daring baik pada waktu yang sama, waktu yang berbeda. Kuliah dosen, materi, tugas-tugas, contoh-contoh, dan ilustrasi dapat diakses oleh mahasiswa setiap saat secara daring. Dosen dapat melaksanakan kuliah menggunakan LMS-Moodle, Webex, Skype, Hangouts, FB, Edmodo, dll.
≥ 80%	daring	Pembelajaran sepenuhnya terjadi secara daring, sudah tidak terjadi lagi tatap muka. Semua materi pembelajaran, contoh-contoh, dan tugas-tugas dilakukan secara daring.

Pembelajaran bauran dalam pelaksanaannya baik dalam perspektif dosen maupun mahasiswa memiliki beberapa model praktik baik. Taxonomy model pembelajaran bauran tersebut dapat disajikan pada Gambar 5.4 di bawah dan diuraikan sebagai berikut (Staker & Horn, 2012).



Gambar 5.4 Taxonomy Blended Learning Empat

model blended learning:

- (a) Rotation Model, model dimana mahasiswa beraktivitas belajar dari satu tempat pusat belajar ke pusat belajar lainnya sesuai dengan jadwal atau RPS yang telah ditetapkan oleh dosennya. Mahasiswa belajar dalam siklus aktivitas belajar, misalnya mengikuti kuliah di kelas, diskusi kelompok kecil, belajar daring, termasuk mengerjakan tugas bersama secara kolaboratif, lalu kembali lagi belajar di kelas bersama dosen.
  - (b) Flex Model, model dimana rencana pembelajaran dan materi pembelajaran telah dirancang secara daring dan diletakkan di fasilitas e-Learning. Aktivitas belajar mahasiswa terutama dilakukan secara daring. Dosen akan memberikan dukungan belajar tatap muka di kelas secara fleksibel, saat memang diperlukan oleh mahasiswa.
  - (c) Self-blend Model, model dimana mahasiswa secara mandiri berinisiatif mengambil kelas daring baik di kampus maupun di luar kampus. Kelas daring yang diikuti oleh mahasiswa tersebut untuk melengkapi kelas tatap muka di kampus. Mahasiswa menggabungkan sendiri kegiatan belajar daring dan kegiatan belajar tatap muka di kelas.
  - (d) Enriched Virtual Model, model dimana mahasiswa satu kelas belajar bersama-sama di kelas dan di lain waktu belajar jarak jauh dengan sajian materi pembelajaran dan tatap muka dengan dosen secara daring. Pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa macam perangkat video conference, Webex, LMS, dll. Model ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang tidak punya waktu cukup banyak untuk belajar di kelas, karena dia bekerja atau dapat digunakan untuk kuliah pengganti dan kuliah tambahan.
- (2) Station-Rotation Model, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran, mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat; belajar di kelas, diskusi kelompok, mengerjakan tugas, belajar secara daring, kemudian belajar di kelas kembali. Mahasiswa belajar dalam kelompok kecil, maupun dalam kelompok satu kelas. Dosen memberikan pendampingan saat belajar di kelas.
  - (3) Lab-Rotation Model, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran, mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat oleh dosennya. Dalam rotasi belajarnya, diantaranya belajar yang utama adalah di laboratorium komputer, di sini mahasiswa belajar secara daring. Mempelajari materi yang telah disiapkan oleh dosen, ataupun mempelajari materi-materi pengayaan yang dapat diakses dari internet. Lalu mahasiswa dapat menambah pemahaman dengan mengikuti kuliah-kuliah materi terkait di kelas-kelas tatap muka dengan dosen.
  - (4) Individual-Rotation Model, model ini pengertiannya sama dengan model Station-Rotation, namun mahasiswa belajar secara individu.

## 5.7 Penilaian Pembelajaran

### 1. Penilaian Otentik 6 C

#### a. *Computational Thinking*

Berpikir komputasi, yaitu berpikir tentang komputasi di mana seseorang dituntut untuk memformulasikan masalah dalam bentuk masalah komputasi dan menyusun solusi komputasi yang baik (dalam bentuk algoritma) atau menjelaskan mengapa tidak ditemukan solusi yang sesuai. Melatih otak untuk terbiasa berfikir secara logis, terstruktur dan kreatif.

Berpikir komputasi, kemampuan merumuskan masalah dengan menguraikan masalah tersebut ke segmen yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Strategi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengubah masalah yang kompleks menjadi beberapa prosedur atau langkah yang tidak hanya lebih mudah untuk dilaksanakan, akan tetapi juga menyediakan cara yang efisien untuk berpikir kreatif.

Berpikir komputasi, seperangkat keterampilan kognitif yang memungkinkan pendidik mengidentifikasi pola, memecahkan masalah kompleks menjadi langkah-langkah kecil, mengatur dan membuat serangkaian langkah untuk memberikan solusi, dan membangun representasi data melalui simulasi.

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan berpikir komputasi:

- 1) Mampu memberikan pemecahan masalah menggunakan komputer atau perangkat lain.
- 2) Mampu mengorganisasi dan menganalisis data.
- 3) Mampu melakukan representasi data melalui abstraksi dengan suatu model atau simulasi.
- 4) Mampu melakukan otomatisasi solusi melalui cara berpikir algoritma.
- 5) Mampu melakukan identifikasi, analisis dan implementasi solusi dengan berbagai kombinasi langkah/cara dan sumber daya yang efisien dan efektif.
- 6) Mampu melakukan generalisasi solusi untuk berbagai masalah yang berbeda.

#### b. *Critical thinking*

Berpikir kritis adalah sebuah proses berpikir dengan tujuan untuk membuat keputusan secara rasional dalam memutuskan suatu perkara atau masalah. Berpikir kritis melibatkan kemampuan dalam melakukan penilaian secara cermat tentang tepat-tidaknya ataupun layak-tidaknya suatu gagasan yang mencakup analisis secara rasional tentang semua informasi, masukan, pendapat dan ide yang ada, kemudian merumuskan kesimpulan dan mengambil suatu keputusan. Berpikir kritis juga melibatkan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep,

menerapkan, menganalisis, menyaring, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi dan lain sebagainya.

Indikator dalam melakukan Penilaian Berpikir Kritis:

- 1) Relevansi (keterkaitan) dari pernyataan yang dikemukakan.
- 2) Penting tidaknya isu atau pokok-pokok pikiran yang dikemukakan.
- 3) Kebaruan dari isi pikiran, baik dalam membawa ide-ide atau informasi baru maupun dalam sikap menerima adanya ide-ide baru orang lain.
- 4) Menggunakan pengalamannya sendiri atau bahan-bahan yang diterimanya dari perkuliahan (*reference*).
- 5) Mencari penjelasan atau informasi lebih lanjut jika dirasakan ada ketidakjelasan.
- 6) Senantiasa menghubungkan fakta, idea tau pandangan serta mencari data baru dari informasi yang berhasil dikumpulkan.
- 7) Memberi bukti-bukti, contoh, atau justifikasi terhadap suatu solusi atau kesimpulan yang diambilnya. Termasuk di dalamnya senantiasa member penjelasan mengenai, keuntungan (kelebihan) dan kerugian (kekurangan) dari suatu situasi atau solusi.
- 8) Melakukan evaluasi terhadap setiap kontribusi/ masukan yang datang dari dalam dirinya maupun dari orang lain.
- 9) Ide-ide baru yang dikemukakan selalu dilihat pula dari sudut keperaktisan/ kegunaannya dalam penerapan.
- 10) Diskusi yang dilaksanakan senantiasa bersifat meluaskan isi atau materi diskusi.

Indikator di atas dapat dibedakan dalam beberapa aktivitas personal:

- 1) Berpusat pada pertanyaan (*focus on question*).
- 2) Analisis argumen (*analysis arguments*).
- 3) Bertanya dan menjawab pertanyaan untuk klarifikasi (*ask and answer questions of clarification and/or challenge*).
- 4) Evaluasi kebenaran dari sumber informasi (*evaluating the credibility sources of information*).

### **c. Creative Thinking**

Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan-gagasan baru dan orisinal yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Berpikir kreatif, ditunjukkan dari kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga individu

tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan oleh semua orang. Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain.

Indikator penilaian kemampuan berpikir kreatif:

- 1) Lancar, kemampuan mengajukan banyak pertanyaan, menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, bekerja lebih cepat dari teman lain, dan enggan cepat melihat kesalahan serta kelemahan dari suatu objek atau situasi.
- 2) Luwes, kemampuan memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah; menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbedabeda; Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok; Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya.
- 3) Orisinal, kemampuan memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain; mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan caracara baru; memberikan gagasan yang baru dalam menyelesaikan masalah; setelah mendengar atau membaca gagasan, bekerja untuk mendapatkan penyelesaian yang baru.
- 4) Elaboratif, kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci; mengembangkan/memperkaya gagasan orang lain; cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan; dan mampu membangun keterkaitan antar konsep.
- 5) Evaluatif, kemampuan memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri; menganalisis masalah/penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan "mengapa?"; mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan; menentukan pendapat dan bertahan terhadapnya. **d. Collaboration**

Kemampuan kolaborasi merupakan kemampuan seseorang bekerjasama di dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimanifestasikan dalam bentuk interaksi sosial. Kemampuan kolaborasi ditunjukkan dari kemampuan bekerja secara efektif dan menghargai keberagaman tim/kelompok; menunjukan fleksibilitas dan kemampuan untuk menerima pendapat orang lain dalam mencapai tujuan bersama, dan mengemban tanggung jawab bersama dalam bekerjasama serta menghargai kontribusi setiap anggota tim

Indikator Penilaian kemampuan kolaborasi :

- 1) Kontribusi, merupakan aspek yang menjelaskan bagaimana karakteristik sikap.
- 2) mahasiswa dalam memberikan gagasan atau ide sehingga mampu berpartisipasi ketika kegiatan diskusi kelompok.



- 3) Manajemen waktu, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu.
- 4) Pemecahan masalah, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik mahasiswa dalam melakukan usaha untuk menyelesaikan permasalahan.
- 5) Bekerja dengan orang lain, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mendengarkan pendapat/ide rekan kelompok dan membantu menyelesaikan tugas kelompok.
- 6) Penyelidikan merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mencari sumber-sumber konten atau teori untuk menjawab/memecahkan permasalahan.
- 7) Sintesis, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam menyusun gagasan yang kompleks ke dalam susunan yang terstruktur.

**e. Communication**

Kemampuan seseorang untuk mempergunakan bahasa sesuai dengan topik, daerah, bidang sampai dengan siapa lawan bicara. Kemampuan komunikasi meliputi pengetahuan yang penutur-pendengar miliki tentang apa yang mendasari perilaku bahasa atau perilaku tutur yang tepat dan benar, dan tentang apa yang membentuk perilaku bahasa yang efektif. Kemampuan komunikasi melibatkan pengetahuan tidak saja mengenai kode bahasa, tetapi juga apa yang akan dikatakan kepada siapa, dan bagaimana mengatakannya secara benar dalam situasi tertentu. Kompetensi komunikatif berkenaan dengan pengetahuan sosial dan kebudayaan yang dimiliki penutur untuk membantu mereka menggunakan dan menginterpretasikan bentuk-bentuk linguistik.

Kemampuan komunikasi matematis terdiri atas, komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan seperti: diskusi dan menjelaskan. Komunikasi tulisan seperti: mengungkapkan ide matematika melalui gambar/grafik, tabel, persamaan, ataupun dengan bahasa siswa sendiri. Kemampuan komunikasi juga ditunjukkan dengan kemampuan untuk menyampaikan informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain yang disertai dengan umpan balik.

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan komunikasi

- 1) Kemampuan menulis (*written text*), menggambar (*drawing*), dan ekspresi matematika (*matematisical expression*), menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide-ide matematis; menginterpretasikan dan mengevaluasi ide-ide, symbol, istilah serta informasi matematika; menjalankan ide-ide situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar.

- 2) Kemampuan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau symbol matematika, menggunakan tabel, gambar model, dan lain-lain sebagai penunjang penjelasannya, membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi, dan generalisasi.
- 3) Kemampuan dalam menyelesaikan masalah kontekstual karena dalam setiap masalah kontekstual dapat dianalisis kemampuan dalam menghubungkan benda nyata ke dalam ide matematika, menjelaskan situasi matematika secara tertulis, menyatakan peristiwa sehari-hari dalam kalimat matematika, menyusun pertanyaan matematika, dan membuat generalisasi.

#### **f. Compassion**

Sikap memiliki perhatian dan kebaikan terhadap diri sendiri saat menghadapi berbagai kesulitan dalam hidup ataupun terhadap kekurangan dalam dirinya serta memiliki pengertian bahwa penderitaan, kegagalan dan kekurangan merupakan bagian dari kehidupan setiap orang. Compassion meliputi keinginan untuk membebaskan penderitaan, kesadaran terhadap penyebab dari penderitaan, dan perilaku yang menunjukkan kasih sayang.

Indikator dalam melakukan penilaian *Compassion*:

- 1) Menerima ketidaksempurnaan, kegagalan, dan kegagalan diri sendiri
- 2) Berusaha menenangkan dan memberikan perhatian pada diri sendiri saat mengalami keterpurukan
- 3) Tidak memberikan penilaian buruk, bersikap dingin, dan meremehkan diri sendiri
- 4) Tidak fokus pada kelemahan dan kegagalan diri sendiri
- 5) Menyadari bahwa manusia itu tidak sempurna, bisa gagal, dan bisa melakukan kesalahan
- 6) Tidak merasa terisolasi dan terputus dari dunia sekitar ketika mengalami kegagalan
- 7) Tidak menyalahkan orang lain atau keadaan saat ada yang salah pada dunia luar
- 8) Mampu menerima dengan ketenangan hati baik pengalaman positif, negatif, atau netral
- 9) Tidak melarikan diri dengan mendramatisir tentang apa yang sedang terjadi pada diri sendiri
- 10) Melihat situasi yang terjadi dengan perspektif yang lebih luas.

#### **2. Penilaian Otentik (Kinerja, Proyek, Produk, Portofolio, Penilaian Sikap, dan Penilaian Tes Tertulis)**

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan data/informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran mahasiswa melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa capaian pembelajaran telah benar-benar dipenuhi. Prinsip Penilaian Otentik: (a) *Keeping track*, yaitu harus mampu menelusuri dan melacak kemajuan mahasiswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan; (b) *Checking*

*up*, yaitu harus mampu mengecek ketercapaian kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran; (c) *Finding out*, yaitu penilaian harus mampu mencari dan menemukan serta mendeteksi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya kelemahan dalam proses pembelajaran; (d) *Summing up*, yaitu penilaian harus mampu menyimpulkan apakah mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum.

Ragam alternatif penilaian otentik yang dapat digunakan untuk menilai *hardskill* (pengetahuan dan keterampilan) dan *softskill* (sikap, kepribadian, atribut personal lainnya) dari mahasiswa:

- a. Penilaian Kinerja (*Performance assesment*), adalah suatu penilaian yang meminta mahasiswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, praktikum.
- b. Penilaian proyek (*project assesment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh mahasiswa, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek bersentuhan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan, dan lain-lain.
- c. Penilaian Produk atau hasil kerja mahasiswa, merupakan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut. Terdapat dua tahapan penilaian, yaitu: Pertama, penilaian tentang pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja. Kedua, penilaian tentang kualitas teknis maupun estetik hasil karya/kerja.
- d. Penilaian dengan memanfaatkan portofolio merupakan penilaian melalui sekumpulan karya mahasiswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan untuk memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang tertentu. Portofolio merupakan suatu rekaman atas proses belajar mahasiswa, apa yang telah dipelajari dan bagaimana dia melalui fase belajarnya, bagaimana dia berpikir, menganalisis, mensintesis, menghasilkan, mengkreasi, dan bagaimana dia berinteraksi secara intelektual, emosional dan sosial dengan yang lainnya.
- e. Panilaian Sikap, kepribadian dan atribut personal lainnya, dilakukan dengan cara observasi perilaku, pertanyaan langsung, laporan pribadi, penggunaan skala. Skala yang dapat

digunakan, Skala Likert, Skala Guttman, Skala Thurstone, Skala Semantik Diferensial, Skala Bogardus dan model skala lainnya.

- f. Penilaian Tes Tertulis, berupa instrumen penilaian yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis. Pengerjaan oleh mahasiswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan maupun tanggapan atas pertanyaan atau tugas yang diberikan. Penilaian tes tertulis lebih berorientasi pada ranah kognitif atau pengetahuan yang selama ini lebih banyak dilakukan oleh dosen dengan bentuk pilihan ganda dan uraian.

#### 5.5 Pembelajaran Berpusat Pada Mahasiswa

5.1 Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

5.2 Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*)

## BAB VI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Dalam rangka menyiapkan lulusan mampu bersaing secara nasional dan internasional, serta menguasai perkembangan pengetahuan, seni dan teknologi menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan tinggi. Perubahan sosial, budaya dan dunia kerja yang begitu pesat dampak dari laju teknologi di era revolusi industri 4.0, menuntut mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang *link and match* dengan segala kondisi. Untuk itu mahasiswa perlu dibekali dengan kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dalam pada itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menelurkan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dimana mahasiswa memiliki hak untuk belajar di luar program studi atau PT sendiri selama tiga semester atau setara dengan 60 sks. Melalui program MBKM ini, mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman belajar yang lebih luas dan spesifik serta berkesempatan meningkatkan kompetensi baru melalui delapan kegiatan yang meliputi pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan kewirausahaan, mengajar di sekolah, proyek kemanusiaan dan proyek desa. Guna menerapkan kurikulum MBKM sendiri diperlukan model pendidikan kolaborasi yang dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kemitraan lembaga pendidikan tinggi baik dengan prodi dalam PT, antar PT, maupun dunia usaha/pemerintah/masyarakat pengguna lainnya sehingga dapat meningkatkan kompetensi lulusan selain sapa kerja juga siap menciptakan lapangan kerja.

Terkait kedua persoalan di atas, Program Studi PGSD Universitas Ubudiyah Indonesia Banda Aceh merespon cepat tuntutan tersebut dengan melakukan revitalisasi kurikulum KPT yang sudah 4 tahun berjalan untuk diselaraskan dengan kondisi dan Program MBKM. Disamping itu, standar isi bidang pendidikan dalam LP3M UUI juga menuntut revisi mayor kurikulum harus dilakukan dalam masa 4 tahun sekali. Berdasarkan kondisi di atas, maka program studi perlu mereorientasikan kurikulum KPT yang sudah ada melalui kegiatan Pengembangan Kurikulum Program Studi PGSD dan Model Kerja Sama untuk Implementasi Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka.

Adapun kegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh program studi PGSD hanya 2 dari 8 program yang ditawarkan. Keempat kegiatan tersebut ialah

1. Pertukaran Pelajar. Dalam implementasinya, program studi PGSD yang difasilitasi oleh BAKAK UUI menjalin kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi baik yang ada di Aceh maupun luar Aceh. Beberapa PT tersebut ialah Universitas Syiah Kuala, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Komputer Indonesia, dan universitas terkemuka lainnya.

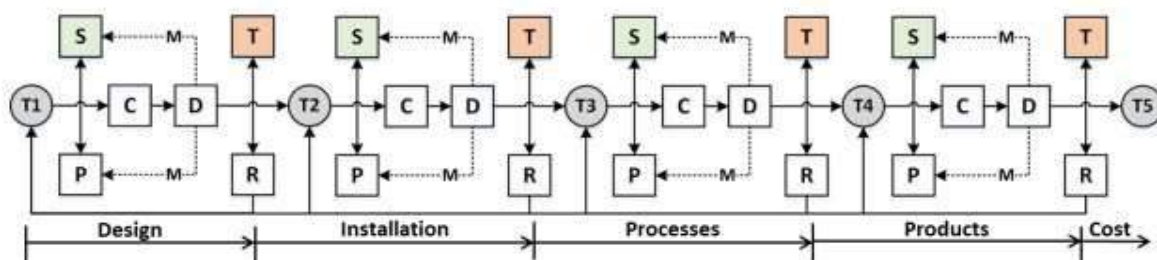
2. Kegiatan Wirausaha. Implementasi kegiatan wirausaha juga menuntut adanya kerjasama dalam bentuk MoU maupun MoA antar UUI terutama prodi PGSD dengan lembaga atau instansi terkait, salah satu instansi terkait ialah Dinas Koperasi dan UMKM Aceh.

## BAB VII EVALUASI PROGRAM KURIKULUM

Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum antara lain 1) Model Evaluasi FormatifSumatif; 2) Model Evaluasi *Dikrepansi Provus*; 3) Model Evaluasi Daniel

Stufflebeam's CIPP (*Context, input, process, product*); 4) Model Evaluasi Empat Level Donald L. Kirkpatrick; dll., setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan. Buku panduan penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini disajikan contoh Model Evaluasi kurikulum berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, dengan alasan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki standar pendidikan yang disusun berdasar standar pendidikan nasional (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015).

Model evaluasi ini terdiri dari lima tahapan yang saling terkait satu tahapan tahapan berikutnya, sebagai berikut:



**Gambar 7.1 Model Evaluasi Dikrepansi Provus**

Kelima tahapan tersebut terdiri dari tahapan perancangan, tahapan Instalasi, tahapan proses, tahapan hasil, dan tahapan pembiayaan. Evaluasi pada tiap tahapan dilakukan dengan membandingkan kinerja unsur-unsur yang dievaluasi dengan standar kinerja unsur tersebut yang telah ditetapkan (Provus, 1969).

**Tabel 7.1. Tahapan Model Evaluasi Dikrepansi Provus**

Tahapan	Kinerja	Standard Kinerja
T1	Perancangan	Kriteria perancangan
T2	Instalasi	Standar instalasi
T3	Proses	Standar proses
T4	Hasil	Standar hasil
T5	Pembiayaan	Standar pembiayaan

Gambar berikut menjelaskan bahwa setiap tahapan dilakukan evaluasi dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi.



**Gambar 7.2. Mekanisme Evaluasi Model Evaluasi *Dikrepansi Provus***

Selanjutnya, pada contoh evaluasi kurikulum sesuai dengan siklus kurikulum pendidikan tinggi pada Gambar-2, setiap program studi atau institusi perguruan tinggi dapat memilih unsur-unsur kinerja mutu yang dievaluasi berbeda dari contoh berikut. Pada contoh berikut di bawah ada 6 tahapan evaluasi mulai dari analisis kebutuhan, desain & pengembangan kurikulum, sumber daya, pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya, seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah.



Tabel 7.2. Contoh tahapan evaluasi kurikulum dengan model ketidaksesuaian Provus

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
I Analisis Kebutuhan	1. Profil lulusan; 2. Bahan kajian;	1. Renstra PT, Asosisasi Prodi/profesi; 2. Renstra PT, Asosisasi Prodi/profesi, konsorsium bidang ilmu;
II Desain & Pengembangan Kurikulum	3. CPL Prodi (KKNI & SN-Dikti); 4. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran); 5. Perangkat Pembelajaran (RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran);	3. Deskriptor KKNI & SN-Dikti, Profil Lulusan; 4. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian; 5. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, Panduan-Panduan, Mata kuliah;
III Sumber daya	6. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan); 7. Sumber belajar; 8. Fasilitas belajar;	6. UU no.12/thn.2012, SN-Dikti; 7. SN-Dikti, SPT; 8. SN-Dikti, SPT;
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	9. Pelaksanaan pembelajaran; 10. Kompetensi dosen; 11. Kompetensi tendik; 12. Sumber belajar; 13. Fasilitas belajar;	9. SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK; 10. SN-Dikti, SPT, RPS-MK; 11. SN-Dikti, SPT; 12. SN-Dikti, SPT; 13. SN-Dikti, SPT;
V Capaian Pelaksanaan Kurikulum	14. Capaian CPL; 15. Masa Studi; 16. Karya ilmiah;	14. CPL Prodi, Kurikulum Prodi; 15. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi; 16. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi;
VI Pembiayaan	17. Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi).	17. Standar pembiayaan: SN-Dikti, SPT.

Berikut adalah salah satu contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti dan profil lulusan.



### **Gambar 7.3 Contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi**

Capaian Pembelajaran Prodi PGSD yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNl, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskripsi generik KKNl sesuai jenjang prodinya, khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek ketrampilan khusus. Secara keseluruhan apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan? Jika ada perbedaan atau ketidaksesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Tentu saja evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK). Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada tabel-7.2. Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-Dikti: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dst.

**BAB VIII**  
**ATURAN KONVERSI NILAI MATA KULIAH**

**1. ATURAN PERTAMA: Konversi Langsung**

Nilai Mata Kuliah (MK) lama yang dikonversi langsung sebagai nilai Mata kuliah baru dengan jumlah SKS disesuaikan dengan SKS Mata kuliah baru.

Contoh:

NO	Kode MK	MATA KULIAH BARU	SKS	Nilai Baru	Kode MK	MATA KULIAH LAMA	SKS	Nilai Lama
1	-	Pendidikan Agama Islam	3	A	PSD 001	Agama Islam	3	A
2	-	Pendidikan Pancasila	3	B	PSD 002	Pancasila	3	B

**a. Mata Kuliah dengan SKS tetap**

NO	Kode MK	MATA KULIAH BARU	SKS	SMT	Kode MK	MATA KULIAH LAMA	SKS	SMT
1	-	Pendidikan Agama Islam	3	1	PSD 001	Agama Islam	3	1
2	-	Pendidikan Pancasila	3	1	PSD 002	Pancasila	3	1
3	-	Bahasa Indonesia	2	1	PSD 003	Bahasa Indonesia	2	1

**b. Mata Kuliah dengan SKS bertambah**

NO	Kode MK	MATA KULIAH BARU	SKS	SMT	Kode MK	MATA KULIAH LAMA	SKS	SMT
1	-	Filsafat Pendidikan	3	3	PSD 002	Filsafat Pendidikan	2	1

**c. Mata Kuliah dengan SKS berkurang**

NO	Kode MK	MATA KULIAH BARU	SKS	SMT	Kode MK	MATA KULIAH LAMA	SKS	SMT
1	-	Perkembangan Peserta Didik	2	2	PSD 207	Perkembangan Peserta Didik	3	2

**2. ATURAN KEDUA : Konversi Penggabungan**

Beberapa nilai Mata Kuliah (MK) lama yang dikonversi sebagai satu nilai Mata kuliah baru dengan jumlah SKS yang disesuaikan dengan SKS Mata kuliah baru, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika sudah memiliki nilai dari dua MK lama yang dikonversi menjadi satu MK baru maka nilai MK baru diambil dari nilai terbaik dari salah satu MK lama
2. Jika hanya memiliki salah satu nilai MK lama, maka langsung dikonversi menjadi nilai MK baru
3. Mahasiswa yang memiliki salah satu atau dua nilai dari MK lama, jika ingin mengulang maka harus mengulang MK baru. Contoh:

NO	Kode MK	MATA KULIAH BARU	SKS	Nilai Baru	Kode MK	MATA KULIAH LAMA	SKS	Nilai Lama
1		Landasan Pendidikan	3	A		Pengantar Pendidikan	2	A
						Dasar-dasar Pendidikan	2	B

### 3. ATURAN KETIGA : Konversi dengan Persyaratan Khusus

Satu atau lebih nilai Mata Kuliah (MK) lama yang dikonversi sebagai satu nilai Mata kuliah baru dengan jumlah SKS yang disesuaikan dengan SKS Mata kuliah baru dengan syarat khusus.

#### a. Mata Kuliah dengan syarat wajib mengikuti kelas transisi

1. Nilai MK baru berdasarkan nilai terbaik dari salah satu MK lama
2. Jika MK baru merupakan penggabungan dari dua mata kuliah, dan mahasiswa hanya memiliki salah satu nilai dari MK lama, maka mahasiswa **diwajibkan** mengikuti kelas transisi untuk memenuhi syarat konversi menjadi nilai MK baru
3. Jika MK baru bukan merupakan penggabungan dari dua mata kuliah maka mahasiswa **diwajibkan** mengikuti kelas transisi untuk memenuhi syarat konversi menjadi nilai MK baru meskipun telah memiliki nilai dari MK lama.
4. Mahasiswa yang telah memiliki nilai dari MK lama, jika ingin mengulang maka harus key in dengan nama MK baru

#### b. Mata kuliah dengan kelas transisi pilihan

1. Nilai MK baru dapat langsung dikonversi berdasarkan nilai terbaik dari salah satu MK lama
2. Mahasiswa yang telah memiliki nilai konversi MK baru dapat mengikuti kelas transisi yang difasilitasi oleh prodi. Kelas transisi ini tidak bersifat wajib namun keikutsertaan mahasiswa dapat menjadi pertimbangan dalam memperbaiki nilai mata kuliah.
3. Kelas transisi pilihan akan dibuka berdasarkan permintaan mahasiswa berdasarkan quota minimal yang ditentukan.
4. Mahasiswa yang telah memiliki nilai dari MK lama, jika ingin mengulang maka harus key in dengan nama MK baru

### 4. ATURAN KEEMPAT : Aturan Tambahan

Secara keseluruhan tidak ada penambahan SKS dalam konversi dari kurikulum KPT kedalam kurikulum MBKM berbasis KKNI. Prodi menjamin bahwa IPK setelah konversi minimal akan **sama dengan** IPK sebelum konversi dengan teknis disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Nilai minimal kelulusan mata kuliah pada kurikulum lama akan dikonversi sesuai aturan kurikulum MBKM berbasis KKNI.



**KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA  
Nomor : 760/UUI/XII/2020**

TENTANG

**PENETAPAN KURIKULUM 2020-2025 PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**

REKTOR UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan secara Nasional perlu disusun Kurikulum.
  - b. bahwa Kurikulum yang disusun harus mampu meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga dapat diserap oleh dunia kerja.
  - c. berdasarkan pertimbangan dimaksud huruf a dan b dipandang perlu untuk menetapkan surat keputusan Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia tentang penetapan Kurikulum 2020-2025 Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia.
- Mengingat :
- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
  - c. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - d. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 45/E/O/2014 tentang Penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Ubudiyah dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ubudiyah yang Diselenggarakan oleh Yayasan Ubudiyah Indonesia di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh Menjadi Universitas Ubudiyah di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh yang Diselenggarakan oleh Yayasan Ubudiyah Indonesia di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.



**MEMUTUSKAN****MENETAPKAN :**

- PERTAMA :** Bahwa Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia memberlakukan kurikulum 2020-2025 sebagaimana yang terlampir dalam Surat Keputusan ini.
- KEDUA :** Bahwa Kurikulum 2020-2025 diberlakukan bagi mahasiswa Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia mulai angkatan 2020.
- KETIGA :** Bahwa mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam menyelesaikan studinya wajib menempuh minimal 155 SKS yang ditawarkan:
1. Mata Kuliah Wajib Umum : 14 SKS
  2. Mata Kuliah Wajib Instiusi : 32 SKS
  3. Mata Kuliah Wajib Program Studi : 105 SKS
  4. Mata Kuliah Wajib Pilihan/Minat : 4 SKS
- KEEMPAT :** Hal-hal yang tidak termuat dalam keputusan ini akan diatur dengan ketentuan lain.
- KELIMA :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

**DITETAPKAN DI : BANDA ACEH**  
**PADA TANGGAL : 21 DESEMBER 2020**  
**UNIVERSITAS UBUDiyAH INDONESIA**  
**REKTOR,**



**Dr. MARNIATI, SE, M.Kes**

**TEMBUSAN :**

1. Para Wakil Rektor di Lingkungan UUI
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UUI
3. Ketua Program Studi yang Bersangkutan
4. Direktur DAA UUI
5. Peringgal.



**LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR**

Nomor : 760/UUI/XII/2020

Tanggal : 21 Desember 2020

**PENETAPAN KURIKULUM 2020-2025 PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA****A. MATAKULIAH**

<b>MATA KULIAH WAJIB UMUM</b>					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Teori	Praktik
1	PSD 001	Agama Islam	3	2	1
2	PSD 002	Pancasila	3	3	-
3	PSD 005	Kewarganegaraan	2	2	-
4	PSD 003	Bahasa Indonesia	2	2	-
5	PSD 004	Bahasa Inggris I	4	4	-
<b>Jumlah Bobot SKS</b>			<b>14</b>	<b>13</b>	<b>1</b>
				<b>14</b>	

<b>MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI</b>					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Teori	Praktik
1	PSD 101	Bahasa Inggris II	5	3	2
2	PSD 102	Leadership and Entrepreneurship	3	3	-
3	PSD 103	Pengantar Teknologi Informasi	3	2	1
4	PSD 104	Filsafat Ilmu	3	3	-
5	PSD 105	Metodologi Penelitian	3	3	-
6	PSD 106	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4	-	4
7	PSD 107	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	-	3
8	PSD 108	Pendidikan Anti Korupsi	2	2	-
9	PSD 109	Skripsi	6	-	6
<b>Jumlah Bobot SKS</b>			<b>32</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
				<b>32</b>	

<b>MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI</b>					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Teori	Praktik
1	PSD 201	Landasan Kependidikan	3	3	-
2	PSD 202	Filsafat Pendidikan	2	2	-
3	PSD 203	Kurikulum dan Pembelajaran	3	3	-
4	PSD 204	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	3	3	-
5	PSD 205	Profesi Keguruan	3	3	-
6	PSD 206	Psikologi Pendidikan	2	2	-
7	PSD 207	Perkembangan Peserta Didik	3	3	-

8	PSD 208	Strategi Pembelajaran	3	2	1
9	PSD 209	Statistik Pendidikan	2	2	-
10	PSD 210	Perencanaan Pembelajaran	3	1	2
11	PSD 211	Pemantapan Kemampuan Mengajar I	3	1	2
12	PSD 212	Pemantapan Kemampuan Mengajar II	3	-	3
13	PSD 213	Microteaching	4	1	3
14	PSD 214	Penelitian Tindakan Kelas	2	1	1
15	PSD 301	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh	2	2	-
16	PSD 302	Pendidikan Jasmani & Kesehatan di SD	2	1	1
17	PSD 303	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil	3	2	1
18	PSD 304	Pembelajaran Matematika Kelas Besar	3	2	1
19	PSD 305	Pembelajaran IPA di SD	3	2	1
20	PSD 306	Kreasi Cipta Sains	3	-	3
21	PSD 307	Pembelajaran IPS di SD	3	2	1
22	PSD 308	Keterampilan Dasar Membaca & Menulis di SD	3	1	2
23	PSD 309	Pembelajaran Bahasa Indonesia & Sastra di SD	3	2	1
24	PSD 310	Pendidikan Aqidah dan Akhlak di SD	2	2	-
25	PSD 311	Pembelajaran SD Berbasis al-Quran & Hadits	3	3	-
26	PSD 312	Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	3	3	-
27	PSD 313	Pembelajaran Tematik Integratif	3	2	1
28	PSD 314	Bimbingan Konseling	2	2	-
29	PSD 315	Multimedia dan Teknologi Pembelajaran	2	1	1
30	PSD 316	Pendidikan Inklusi di SD	3	3	-
31	PSD 317	Pembelajaran Kewarganegaraan di SD	2	1	1
32	PSD 318	Kapita Selektta Kependidikan SD	2	2	-
33	PSD 319	Pendidikan Seni Musik, Tari dan Drama	3	1	2
34	PSD 320	Kreasi Cipta Seni dan Prakarya	3	-	3
35	PSD 321	English for Primary School	2	1	1
36	PSD 322	Inovasi dalam PBM di SD	2	2	-
37	PSD 323	Perancangan Media Pembelajaran di SD	3	1	2
38	PSD 324	Asessmen Pembelajaran di SD	3	-	3
39	PSD 325	Seminar Penelitian Pendidikan Dasar	3	-	3
<b>Jumlah Bobot SKS</b>			<b>105</b>	<b>65</b>	<b>40</b>
				<b>105</b>	



## MATA KULIAH PILIHAN PEMINATAN

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Teori	Praktik
<b>A. PEMINATAN GURU KELAS</b>					
1	PSD 401	Practice Teaching I	2	-	2
2	PSD 402	Practice Teaching II	2	-	2
3	PSD 403	Pengelolaan Kelas di SD	2	1	1
4	PSD 404	Permainan Edukasi Modern dan Tradisional di SD	2	-	2
5	PSD 405	Perspektif Global	2	2	-
6	PSD 406	Orthopedagogik ABK	2	2	-
<b>B. PEMINATAN GURU PEMBELAJARAN MIPA</b>					
7	PSD 407	Praktikum Matematika SD	2	-	2
8	PSD 408	Praktikum IPA SD	2	-	2
9	PSD 409	Praktikum MIPA SD	2	-	2
10	PSD 410	Model Pembelajaran MIPA	2	-	2
11	PSD 411	Robotic di SD	2	1	1
12	PSD 412	Neurosains Pembelajaran MIPA bagi ABK	2	1	1
<b>C. PEMINATAN GURU PEMBELAJARAN BAHASA</b>					
13	PSD 413	Keterampilan Bahasa di SD	2	1	1
14	PSD 414	Model Pembelajaran Bahasa di SD	2	2	-
15	PSD 415	Strategi Pembelajaran Bahasa	2	1	1
16	PSD 416	Pengajaran Bahasa bagi anak ABK	2	1	1
17	PSD 417	Literasi ICT dan Media Pembelajaran di SD	2	1	1
18	PSD 418	Apresiasi Sastra Indonesia	2	2	-
<b>D. PEMINATAN GURU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS</b>					
19	PSD 419	Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus	2	2	-
20	PSD 420	Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus	2	-	2
21	PSD 421	Pembelajaran Anak dengan Spektrum Autis	2	1	1
22	PSD 422	Intervensi Anak dengan Spektrum Autis	2	2	-
23	PSD 423	Model Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus	2	1	1
24	PSD 424	Psikologi ABK	2	2	-
<b>Jumlah SKS</b>			<b>48</b>	<b>23</b>	<b>25</b>
<b>Jumlah SKS Wajib</b>			<b>4 SKS</b>		
<b>JUMLAH TOTAL SKS</b>			<b>144 SKS</b>		

## B. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Teori	Praktik	Prasyarat
<b>SEMESTER I</b>						
1	PSD 001	Agama Islam	3	2	1	-
2	PSD 002	Pancasila	2	2	-	-
3	PSD 003	Bahasa Indonesia	2	2	-	-
4	PSD 004	Bahasa Inggris I	4	4	-	-
5	PSD 102	Leadership & Entrepreneurship	3	3	-	-
6	PSD 103	Pengantar Teknologi Informasi	3	2	1	-
7	PSD 201	Landasan Kependidikan	3	3	-	-
8	PSD 207	Psikologi Pendidikan	2	2	-	-
<b>Total SKS</b>			<b>22</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	
<b>SEMESTER II</b>						
1	PSD 104	Filsafat Ilmu	3	3	-	-
2	PSD 203	Kurikulum dan Pembelajaran**)	3	3	-	-
3	PSD 205	Profesi Keguruan**)	3	3	-	-
4	PSD 207	Perkembangan Peserta Didik**)	3	3	-	-
5	PSD 303	Pembelajaran Matematika Kelas Kecil	3	2	1	-
6	PSD 305	Pembelajaran IPA di SD	3	2	1	-
7	PSD 308	Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis di SD	3	1	2	-
<b>Total SKS</b>			<b>21</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	
<b>SEMESTER III</b>						
1	PSD 101	Bahasa Inggris II	5	2	3	Ada (Bhs. Inggris I)
2	PSD 202	Filsafat Pendidikan	2	2	-	-
3	PSD 204	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**)	3	3	-	Ada (Kurikulum & Pembelajaran)
4	PSD 208	Strategi Pembelajaran**)	3	2	1	-
5	PSD 302	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SD	2	1	1	-
6	PSD 304	Pembelajaran Matematika Kelas Besar	3	2	1	Ada (Pemb. MTK Kelas Kecil)
7	PSD 309	Pembelajaran Bahasa Indonesia & Sastra di SD	3	2	1	-
8	PSD 211	Pemantapan Kemampuan Mengajar I (PKM I)**)	3	1	2	Ada (MK**)
<b>Total SKS</b>			<b>24</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	
<b>SEMESTER IV</b>						
1	PSD 209	Statistik Pendidikan	2	2	-	-
2	PSD 210	Perencanaan Pembelajaran**)	3	1	2	Ada

3	PSD 212	Pemantapan Kemampuan Mengajar II (PKM II)**)	3	-	3	Ada (PKM I)
4	PSD 307	Pembelajaran IPS di SD	3	2	1	-
5	PSD 310	Pendidikan Aqidah Akhlak di SD	2	2	-	-
6	PSD 315	Multimedia dan Teknologi Pembelajaran	2	1	1	-
7	PSD 005	Kewarganegaraan	2	2	-	-
8	PSD 321	English for Primary School	2	1	1	-
9	PSD 105	Metodologi Penelitian	3	3	-	Ada (Statistik Pendidikan)
<b>Total SKS</b>			<b>22</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	
<b>SEMESTER V</b>						
1	PSD 322	Inovasi dalam PBM di SD	2	2	-	-
2	PSD 313	Pembelajaran Tematik Integratif	3	2	1	-
3	PSD 306	Kreasi Cipta Sains	3	-	3	-
4	PSD 311	Pembelajaran SD Berbasis al-Quran dan Hadits	3	3	-	-
5	PSD 319	Pendidikan Seni Musik, Tari & Drama	3	1	2	-
6	PSD 323	Perancangan Media Pembelajaran di SD	3	1	2	-
7	PSD 213	Microteaching**)	4	1	3	Ada (PKM II)
<b>Total SKS</b>			<b>21</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	
<b>SEMESTER VI</b>						
1	PSD 108	Pendidikan Anti Korupsi	2	2	-	-
2	PSD 324	Asessmen Pembelajaran di SD	3	3	-	Ada (Statistik Pendidikan)
3	PSD 214	Penelitian Tindakan Kelas	2	1	1	-
4	PSD 301	Sejarah Perkembangan Masyarakat & Budaya Aceh	2	2	-	-
5	PSD 312	Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	3	3	-	-
6	PSD 314	Bimbingan Konseling	2	2	-	-
7	PSD 320	Kreasi Cipta Seni dan Prakarya	3	1	2	-
8	PSD 316	Pendidikan Inklusi di SD	2	2	-	-
9	PSD 106	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4	-	4	Ada (Microteaching)
10	-	MK Pilihan (Practicing I)	2	-	2	-
<b>Total SKS</b>			<b>23</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	
<b>SEMESTER VII</b>						
1	PSD 325	Seminar Penelitian Pendidikan Dasar	3	-	3	Ada (Metodologi Penelitian)
2	PSD 318	Kapita Selekt a Kependidikan SD	2	2	-	-
3	PSD 106	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4	-	4	Ada (Microteaching)

4	PSD 107	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	-	4	Ada (Seluruh MK Prasyarat)
5	-	MK Pilihan (Practicing I)	2	2	-	-
<b>Total SKS</b>			<b>9</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	
<b>SEMESTER VIII</b>						
2	PSD 109	Skripsi	6	-	6	Metodologi Penelitian
<b>Total SKS</b>			<b>6</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	
<b>Jumlah SKS Seluruhnya</b>			<b>155</b>	<b>95</b>	<b>57</b>	

DITETAPKAN DI : BANDA ACEH  
 PADA TANGGAL : 21 DESEMBER 2020  
 UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA  
 REKTOR,



**Dr. MARNIATI, SE, M.Kes**

**TEMBUSAN :**

1. Para Wakil Rektor di Lingkungan UUI
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UUI
3. Ketua Program Studi S1 PGSD
4. Direktur DAA UUI
5. Peringgal.



UNIVERSITAS  
**UBUDIYAH**  
**INDONESIA**  
CYBER UNIVERSITY

Official Website

[www.uui.ac.id](http://www.uui.ac.id)